

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan
Entitas Anaknya/ *and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018, dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 and
for the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)*

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 – 141	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2019 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019**

PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | Lim Aun Seng |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Sampoerna Strategic Square
North Tower Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 - Setiabudi
Jakarta Selatan 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile address according to
ID Card | Jalan BDN 1 No. 12B (Cilandak Residence) RT. 010, RW. 011
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomer Telepon/ <i>Telephone</i> | (021) 2521 698 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | Ernest Alto |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Sampoerna Strategic Square
North Tower Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 - Setiabudi
Jakarta Selatan 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile address according to
ID Card | Jalan DR. Muwardi II E No. 10, RT. 007, RW. 003,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomer Telepon/ <i>Telephone</i> | (021) 2521 698 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali terkait tidak dikonsolidasikannya laporan keuangan PT Dunia Pangan dan entitas anaknya;

State that:

1. *We are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, except related with de-consolidation of financial statements of PT Dunia Pangan and its subsidiaries;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya. Saat ini kami masih dalam proses inventarisasi atas seluruh dokumen-dokumen terkait dengan transaksi dan saldo dengan pihak berelasi;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Board of Directors's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner. Currently we are still in the compiling process of all documents related to transactions and balances with related parties;
- b. The consolidated financial statements PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries to the best of the Board of Directors's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / Board of Directors
Jakarta, 19 Juni / June 19, 2020



Lim Aun Seng
Direktur Utama/President Director

Ernest Alto
Direktur/Director

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Interim Consolidated Statement of Financial
Position
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	ASSETS
		2019 Rp	2018 Rp	
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan Setara Kas	3, 33, 34	39.904	46.959	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	4, 34	427.138	417.507	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 34	--	--	Other Current Financial Assets
Persediaan	8	60.123	67.547	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	9.a	160.358	143.691	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	5	2.742	2.590	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	85.568	110.679	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>775.833</u>	<u>788.973</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7	--	--	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	34	2.271	1.819	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	9.b	22.658	22.236	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	12	747.917	764.532	Property, Plant and Equipment
Goodwill	13	729	729	Goodwill
Aset Takberwujud - Neto	14	229.163	229.404	Intangible Assets - Net
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11	8.762	8.713	Other Non-Current Non Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.011.500</u>	<u>1.027.433</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.787.333</u>	<u>1.816.406</u>	TOTAL ASSETS

*) Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c, 36 dan 39)

*) Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries (see Notes 1.c, 36 and 39)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Interim Consolidated Statement of Financial
Position
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
Catatan/ Note	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	15, 33		Trade Payables
Pihak Berelasi	7	1.760	Related Parties
Pihak Ketiga	34	312.839	Third Parties
Beban Akrua	16, 34	335.524	Accrued Expenses
Utang Pajak	9.c	50.314	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	20, 34	14.038	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 34	946.246	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	19, 34	244.369	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18, 34	93.754	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi - Neto	21, 34	600.000	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	21, 34	1.500.000	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	6, 34	1.045.587	Other Short-Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan		12.936	Sales Advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5.157.367</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Loans from Banks
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	19, 34	--	Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	7, 34	15.179	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	76.779	Post Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya		--	Other Long-Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>91.958</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>5.249.325</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c, 36 dan 39)

*) Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries (see Notes 1.c, 36 and 39)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Interim Consolidated Statement of Financial
Position
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
Catatan/ Note	2019 Rp	2018 Rp	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			Equity Atributable to Owners
Pemilik Entitas Induk:			of the Parent
Modal Saham			Capital Stock
Nilai Nominal			Par Value
Saham Seri A: Rp500			Serie A Shares: Rp500
Saham Seri B: Rp200			Serie B Shares: Rp200
Modal Dasar			Authorized Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham			Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham Seri B: 4.652.500.000 saham			Serie B Shares: 4,652,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham			Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham Seri B: 3.083.600.000 saham	22	684.220	Serie B Shares: 3,083,600,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	23	1.455.091	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba (Defisit)		(5.599.432)	Retained Earnings (Deficits)
		<u>(3.460.121)</u>	
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	25	<u>(1.871)</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		<u>(3.461.992)</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.787.333</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		<u>1.816.406</u>	
*) Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c, 36 dan 39)			*) Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries (see Notes 1.c, 36 and 39)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Interim Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	3 bulan/ months		
		2019 Rp	2018*) Rp	
PENJUALAN - NETO	26	320.480	334.971	NET - SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(232.635)	(202.806)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		87.845	132.165	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	28	(92.406)	(134.109)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	30	1.892	1.408	Other Income
Beban Lainnya	30	(1.583)	(6.183)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(4.252)	(6.719)	OPERATING INCOME (LOSS)
(Beban) Pendapatan Keuangan - Neto	29	(2.457)	(15.411)	Net Finance Income (Cost)
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(6.709)	(22.130)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban Pajak Penghasilan	9.d	(4.341)	(8.838)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(11.050)	(30.968)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi atas Program Imbalan Pasti	20	--	6.824	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income Tax Related to Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss on Defined Benefit Plan
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	9.b	--	(1.706)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(11.050)	(25.850)	TOTAL OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(11.040)	(30.953)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	25	(10)	(15)	Non-Controlling Interest
Jumlah		(11.050)	(30.968)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(11.040)	(25.838)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali		(10)	(12)	Non-Controlling Interest
Jumlah		(11.050)	(25.850)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk	31	(3,43)	(9,62)	Basic, Income (Loss) Attributable to Common Stockholders of the Parent

*) Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya

*) Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

4

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Interim Consolidated Statement of Changes In Equity
For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital			Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)			Jumlah/ Total	Rp	Rp		
	Agio Saham - Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	Jumlah/ Total	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2018	684.220	1.257.205	197.886	1.455.091	129.318	(5.614.742)	(5.485.424)	(3.346.113)	(1.788)	(3.347.901)	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(123.429)	(123.429)	(123.429)	(84)	(123.513)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	20.461	20.461	20.461	11	20.472	Other Comprehensive Loss for The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	684.220	1.257.205	197.886	1.455.091	129.318	(5.717.710)	(5.588.392)	(3.449.081)	(1.861)	(3.450.942)	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(11.040)	(11.040)	(11.040)	(10)	(11.050)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Loss for The Year
SALDO PER 31 Maret 2019	684.220	1.257.205	197.886	1.455.091	129.318	(5.728.750)	(5.599.432)	(3.460.121)	(1.871)	(3.461.992)	BALANCE AS OF March 31, 2019

*) Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c dan 36)/ Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries (See Notes 1.c and 36)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Interim Consolidated Statement of Cash Flows
For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

	3 bulan/ months		
	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	330.738	407.272	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(274.821)	(292.963)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(55.852)	(36.911)	Payment to Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga	177	490	Interest Income Receive
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.320)	(87.572)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(2.622)	(1.901)	Payment for Interest and Financial Charges
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.700)	(11.585)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak			Property, Plant and Equipments and Software
Pelepasan	241	247	Disposal
Perolehan	(2.798)	(1.601)	Acquisition
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pencairan	--	2.000	Withdrawal
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.557)	646	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank Jangka Pendek			Short - Term Bank Loans
Penerimaan	--	5.338	Proceeds
Pembayaran	(577)	(80.381)	Payment
Utang Bank Jangka Panjang			Long - Term Bank Loans
Penerimaan	--	477	Proceeds
Pembayaran	--	(2.970)	Payment
Penerimaan dari Pihak Berelasi Non-Usaha	--	1.024	Receipt from Related Parties Non-Trade
Pembayaran Bunga dan Bagi Hasil			Payment for Interest and Sharing Fees
Sukuk Ijarah	--	(7.913)	Sukuk Ijarah
Pembayaran Bunga Kredit Investasi	--	(4.859)	Payment of Interest of Investment Credits
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(221)	(3.233)	Payment of Obligation Under Finance Leases
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(798)	(92.517)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(7.055)	(103.456)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	--	12	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	46.959	135.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	39.904	32.387	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.135 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar. Pemberitahuan perubahan ini telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0957881 tanggal 19 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, *snack*, industri biskuit dan permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Beltway Office Park Tower A Lantai 5 Jl. Ampera Raya RW 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Lokasi pabrik bihun jagung terletak di Balaraja, Tangerang. Lokasi pabrik makanan ringan terletak di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ("the Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which by Deed of Meeting Resolution No.135 dated July 31, 2015 which was made in the presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, concerning changes of article of association. The notification of change has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0957881 dated August 19, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are trading, manufacturing, plantation, farming, electricity and services. While the subsidiaries business activities are noodles manufacturing and noodles trading, especially dry noodle, instant noodle and vermicelli, snacks, biscuits and candy industry, palm oil plantations, electric power plant, rice mill and distribution. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's head office is located at Beltway Office Park Tower A 5th Floor, Jl. Ampera Raya RW 2, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta. The location of noodle, biscuit and candy factories are located in Sragen, Central Java. The location of corn vermicelli factory is located in Balaraja, Tangerang. The locations of snack factories are located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26.500 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 19 November 2003.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, the Company's shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, the shares were listed in IDX.

On October 27, 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26,500 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on November 19, 2003.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI sehingga jumlah saham biasa yang beredar menjadi 1.672 juta pada 31 Desember 2008.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Umum Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX resulting to 1,672 million of outstanding common shares as of December 31, 2008.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011.

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No. S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) yang tercatat di Papan Utama dengan No.Peng-SPT-00008/BEI.PP1/07-2018, merujuk kepada Surat Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No: KSEI-8968/DIR/0718 tanggal 4 Juli 2018 mengenai penundaan pembayaran bunga atas Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013, maka Bursa memutuskan untuk melakukan penghentian sementara Perdagangan Efek (saham dan obligasi) PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA; AISA01; SIAISA01; SIAISA02) diseluruh Pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 5 Juli 2018, hingga pengumuman bursa lebih lanjut.

Seluruh saham baru tersebut dicatatkan pada BEI, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.218.600.000 saham pada tanggal 31 Maret 2019.

c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
<i>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Tiga Pilar Sejahtera	Solo	Industri dan Perdagangan Miel/ <i>Snack and Noodle Industry and Trading</i>	1990	99.90	99.90	815,684	865,651
PT Poly Meditra Indonesia*)	Solo	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2000	99.90	99.90	695,473	701,753
PT Patra Power Nusantara	Solo	Industri Pembangkit Tenaga Listrik/ <i>Electric Power Plant Industry</i>	2017	99.90	99.90	225,237	222,098
PT Balaraja Bisco Paloma	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ <i>Distribution, Trading and Agency</i>	--	99.90	99.90	1,235,316	991,943

*) Perusahaan belum menguasai kepengurusan/ *The Company has not yet taken over the management*

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the announcement of temporary trade suspension of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) recorded on the main board with No. Peng-SPT-00008/BEI. PP1/07-2018, referring to the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Letter No: KSEI-8968/DIR/0718 dated July 4, 2018 concerning the postponement of interest payment for bonds and Sukuk Ijarah TPS Food I Year 2013, then Bursa decided to suspend securities trade (share and bonds) of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA; AISA01; SIAISA01; SIAISA02) around the market since the session I trade of securities dated July 5, 2018, until the announcement of the exchange further.

All of the new shares were listed in IDX, therefore outstanding shares is amounted to 3,218,600,000 shares on March 31, 2019.

c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in consolidated financial statements March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
Pemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i> Melalui/ <i>Through</i> PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2011	99.99	99.99	912,409	695,342
PT Subafood Pangan Jaya	Tangerang	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2005	99.60	99.60	153,261	151,576
PT Surya Cakra Sejahtera*)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan Darat Pertanian, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Industry, Land Transportation, Agriculture, Printing and Service.</i>	--	98.33	98.33	159,674	160,879

*) Perusahaan belum menguasai pengurusan/ *The Company has not yet taken over the management*

Berikut adalah rincian entitas anak yang tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

The following is subsidiaries which are not consolidated financial statements March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2019 %	2018 %
PT Dunia Pangan	Sragen	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2008	70.00	70.00
Pemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i> Melalui/ <i>Through</i> PT Dunia Pangan:					
PT Jatisari Srejekei	Karawang	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2003	99.99	99.99
PT Indo Beras Unggul	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2008	99.99	99.99
PT Sukses Abadi Karya Inti	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2014	99.99	99.99
PT Tani Unggul Usaha	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	--	99.99	99.99
PT Sw asembada Tani Selebes	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2015	99.99	99.99

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, PT Dunia Pangan dan entitas anaknya (DP) telah dilikuidasi berdasarkan Surat Putusan No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN. Smg Jo. Nomor 15/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. Atas hal tersebut, penyajian atas laporan keuangan konsolidasian DP diubah dari sebelumnya menggunakan dasar kelangsungan hidup menjadi basis likuidasi, sehingga saldo-saldo di dalam laporan keuangan konsolidasian DP harus disesuaikan. Sejak tanggal putusan pailit pada 6 Mei 2019 sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, manajemen Grup tidak memiliki akses atas data atau informasi keuangan dan dokumen pendukung transaksi yang diperlukan dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan DP dan entitas anaknya (lihat Catatan 33).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 pada tanggal 22 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 6 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Yulie Sudargo *)	Yulie Sudargo *)	President Commissioner
Komisaris	Jaka Prasetya	Jaka Prasetya	Commissioners
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hengky Koestanto	Hengky Koestanto	President Director
Direktur	Charlie Dhungga **)	Charlie Dhungga **)	Directors

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen, mengundurkan diri pada Oktober 2019

***) Merangkap sebagai Direktur Independen

*) Also as Independent Commissioner, resigned on October 2019

***) Also as Independent Director

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

On May 6, 2019, PT Dunia Pangan and its subsidiaries (DP) were liquidated based on Decision Letter No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN. Smg Jo. Nomor 15/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. Upon these matters, the presentation of the consolidated financial statements of DP were changed from the previously used going concern basis into liquidating basis, therefore, the balances in the consolidated financial statements of DP have to be adjusted. Upon the decision of the bankruptcy on May 6, 2019 until the reporting date, the Group's management does not has access to the financial data or information and transaction supporting documents needed and ability to prepare the financial statements of DP and its subsidiaries (see Note 33).

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 60 dated on October 22, 2018 which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta and Deed of Annual General Meeting of Stockholders' No. 19 dated on July 6, 2017 which was made in presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., a notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Atas perubahan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana tercantum dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0255709 tertanggal 23 Oktober 2018.

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dijabat oleh Michael H. Hadylaya.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Imbalan Pascakerja	--	4.021
Jumlah	--	4.021

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dalam hal ini adalah Direksi yang telah diangkat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 (lihat Catatan 38), yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Juni 2020.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Upon changes and appointments of the Board of Commissioners and Directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stated in the letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0255709 dated on October 23, 2018.

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Michael H. Hadylaya.

Remuneration of Board of Commissioners, Directors and Key Management of the Company March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Post-Employment Benefits
Total

e. Management Responsibility and Reissuance of the Consolidated Financial Statements

The Management of the Company in this term is the Directors appointed based on the results of the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated on February 26, 2020 (see Note 38), is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that have been restated and authorized to be issued by the Directors on June 19, 2020.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2018 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Masing-masing Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

As of March 31, 2019 (Unaudited)

And as of December 31, 2018

*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*

(Unaudited, Respectively)

(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang telah disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the applicable Capital Market among others Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of The Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of financial accounting standards (FAS) and interpretation of FAS effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK No. 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK No. 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain.

Keberadaan dan dampak dari substansi hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee) power exceeds half of the voting rights in agreement with other investors.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries has:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee*, jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang di akuisisi atau di lepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dari setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- Power over the investee (i.e. existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Right arising from other contractual arrangements.
- The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.

The Company and its subsidiaries reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries losses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan di eliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP Mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat distribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries in order to be in accordance with Company accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of the financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2019 and have not been early adopted by the Company. The company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *SFAS 71 "Financial Instruments"*

SFAS 71 addresses the classification, measurement, and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Perusahaan. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Sementara Perusahaan masih belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Perusahaan sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktifitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasi daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards
(continued)**

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Company's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the company is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Company's current hedge relationships would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS 71. Accordingly, the Company does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortized cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments, and certain financial guarantee contracts. While the Company has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Company's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama Perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Perusahaan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards
(continued)**

- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for an entity that's issuing insurance contracts, especially insurance companies, on how to implement SFAS 71.

- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Company's financial statements.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

- SFAS No. 73, "Lease"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Penerapan akuntansi baru dan amendemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73, diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

- Amendemen PSAK 1 (2019) – Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi.

Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1.

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) – Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards
(continued)**

The accounting for lessors will not significantly change.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted only for entities that have been applying SFAS 72. The Company does not intend to adopt the standard before its effective date.

The implementation of other new and amendment accounting does not have a potential impact on its financial statements.

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of SFAS No. 73, is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

- Amendment to SFAS 1 (2019) – Presentation of Financial Statements on the Title of Financial Statements, effective January 1, 2020.

The amendment provides an adjustment of several paragraphs in SFAS 1: Presentation of Financial Statements that were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements became adopted.

This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in SFAS 1.

- SFAS 1 (2019 Annual Improvement) – Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) menambahkan kalimat pada paragraf 05 PSAK 1: "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* paragraf 05.

- Amendemen PSAK 1 (2019): Penyajian Laporan Keuangan, dan Amendemen PSAK 25 (2019) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena terjadi perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

- Amendemen PSAK 22 (2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini yang diadopsi dari Amendemen IFRS 3 Kombinasi bisnis: Definisi bisnis, yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards
(continued)**

SFAS 1 (2019 Annual Improvement) adds the sentence to paragraph 05 of SFAS 1: "amend the descriptions used for" before the sentence "the financial statements themselves" to conform to the intention of IAS 1 *Presentation of Financial Statements* paragraph 05.

- Amendment to SFAS 1 (2019): *Presentation of Financial Statements*, and Amendment to SFAS 25 (2019) - *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: on the Definition of Material*, effective January 1, 2020.

Those amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing *over disclosure* due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendment to SFAS 22 (2019): *Business Combinations: Definition of Business*, effective January 1, 2021.

The amendment adopted from Amendment to IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business*, is the result of a *joint project* between the *International Accounting Standards Board* and the *Financial Accounting Standards Board*.

The amendment clarifies the definition of business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business combination or asset acquisition.

The Company is evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2019 and December 31, 2018 as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 Dolar Amerika Serikat (AS) (US\$)	14.244	14.481	United States (US) Dollar (US\$) 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

g. Transaksi dan saldo dengan Pihak Berelasi

g. Transactions and balances with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions and balances with Related
Parties (continued)**

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset Keuangan HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

ii. *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method

iii. *Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets*

HTM financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries***

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

iv. *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity financial assets, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (continued)**

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities measured that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

i. *The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.*

If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)***

The Group remove a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity financial assets carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

The Effective Interest Method (continued)

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify as an held to maturity financial assets, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Reclassification (continued)

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets, any remaining held-to-maturity financial assets shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang diinginkan. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual persediaan yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang tersebut. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Acquisition cost includes all costs to acquire the inventories and bringing them to their intended location and condition. Net realizable value is the estimated fair selling price of inventory less the estimated cost to complete and cost to sell. Cost is determined using the First-In First-Out method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka akan diamortisasi sesuai jangka waktu manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

**i. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the periods benefited by using straight-line method.

l. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property, plant and equipment that are owned.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a) aset berwujud tertentu; (b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d) aset proyek tertentu; atau (e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011) "Akuntansi Sukuk" didalam melakukan transaksi sukuk. PSAK No. 110 (Revisi 2011) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit sukuk maupun investor sukuk.

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan akad ijarah. Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Perusahaan Sebagai Penerbit

Sukuk Ijarah

Pengakuan awal sukuk ijarah dilakukan pada saat sukuk ijarah diterbitkan. Sukuk ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut diatas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan sukuk ijarah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a) particular intangible assets; (b) existing or future benefits of particular intangible assets; (c) existing or future services; (d) particular project assets; or (e) determined investment activity.

The Company adopted SFAS No. 110 (Revised 2011) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. SFAS No. 110 (Revised 2011) is applied to an entity who enters sukuk Ijarah sukuk mudaraba transactions, either as sukuk issuers and investors.

Sukuk ijarah is a sukuk using ijarah's contract. Sukuk mudaraba is sukuk using a mudharabah's contract.

The Company as Issuer

Sukuk Ijarah

Initial recognition is done at the time of sukuk ijarah issued. Sukuk Ijarah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk ijarah issuance.

Sukuk Ijarah is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of sukuk ijarah. Amortization is not recognized as an ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of sukuk ijarah.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sukuk (lanjutan)

Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Perusahaan menyajikan sukuk ijarah menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK No. 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	5 - 20
Infrastruktur	5 - 20
Mesin	4 - 20
Peralatan Pabrik	8
Kendaraan	4 - 8
Perabot dan Peralatan Kantor	4 - 8

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sukuk (continued)

Ijarah expense recognized when accrued.

Sukuk Ijarah is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. The Company presents Sukuk Ijarah as long-term liabilities and short-term liabilities.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, SFAS No. 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognises, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Infrastructures</i>
<i>Machinery</i>
<i>Factory Equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office Furniture and Fixtures</i>

Self-constructed property, plant and equipment are presented as part of the property, plant and equipment under "Construction in progress" and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

n. Property, Plant and Equipment (continued)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

o. Aset Takberwujud

o. Intangible Assets

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss, if any. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Intangible asset with finite useful life

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Piranti lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

p. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life (trademark) is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Goodwill (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

q. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

q. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat kelompok usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilihan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss:

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employee covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

s. Business Combination between Entities Under Common Control

The business combination between entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, do not represent changes of ownership in terms of economic substance and thus do not result in a gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Karena kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *Goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas. Akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas yang melepas bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari penjualan diakui saat barang telah diserahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Business Combination between Entities Under
Common Control (continued)**

Since business combination between companies under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) are recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value is not Goodwill. The difference is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions Entities Under Common Control" and presented in additional paid in capital as a component of equity. This account can not be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earning.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

An entity that dispose the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

t. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue using the accrual method. Revenue from sales are recognized when goods have been delivered to the customers.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income Tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income Tax (continued)

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2018 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Masing-masing Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

As of March 31, 2019 (Unaudited)

And as of December 31, 2018

*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*

(Unaudited, Respectively)

(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir tahun pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

x. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at the end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4, 6 dan 7).

Estimasi Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya.

Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 9.b.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Sources of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Receivables

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Notes 4, 6 and 7).

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognized only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates.

As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Deferred tax assets estimation presented in Note 9.b.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Sources of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Assumptions (continued)**

**Estimated Useful Lives of Property, Plant
and Equipment**

The management makes a periodic review of the useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of machinery technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors above mentioned. Changes in estimated useful life of property, plant and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with SFAS No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying value of property, plant and equipment presented in Note 12.

Post-employment Benefits Liability

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding liability.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 34.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Sources of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Assumptions (continued)**

**Post-employment Benefits Liability
(continued)**

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about post-employment benefits presented in Note 20.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments presented in Note 34.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Kas	169	189	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.888	7.989	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.466	17.414	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.000	7.226	PT Bank Syariah Mandiri
Citibank, N.A., Indonesia	1.146	1.147	Citibank, N.A., Indonesia
PT OCBC NISP	23	7.551	PT OCBC NISP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	631	1.307	Others (below Rp1,000 each)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.942	2.415	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	641	753	Others (below Rp1,000 each)
Sub Jumlah	38.737	45.802	Subtotal
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	998	968	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	998	968	Subtotal
Jumlah	39.904	46.959	Total

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 33.

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 33.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bagi hasil dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat bagi hasil per tahun			<i>Profit sharing per annum</i>
Dolar AS	0.7%	0.7%	<i>US Dollar</i>
Jangka waktu	1 bulan / month	1 bulan / month	<i>Period of Maturity</i>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Profit sharing and period of maturity applied for time deposits are as follows:

As of March 31, 2019, and December 31, 2018, there are no placement of cash and cash equivalents at related party.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 7)	--	--	<i>Related Parties (see Note 7)</i>
Pihak Ketiga	454,750	445,119	<i>Third Parties</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai</i>	<i>(27,612)</i>	<i>(27,612)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Subjumlah Piutang Usaha			<i>Subtotal Trade Receivables</i>
Pihak Ketiga - Neto	427,138	417,507	<i>Third Parties - Net</i>
Jumlah - Neto	427,138	417,507	<i>Net</i>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Berelasi	--	--	Related Parties
Jumlah Pihak Berelasi - Neto	--	--	<i>Net Related Parties</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Tata Makmur Sejahtera	75,975	74,451	<i>PT Tata Makmur Sejahtera</i>
PT Semar Pelita Sejati	82,196	84,156	<i>PT Semar Pelita Sejati</i>
PT Semar Kencana Sejati	57,643	53,261	<i>PT Semar Kencana Sejati</i>
PT Kereta Kencana Mulia	66,108	54,288	<i>PT Kereta Kencana Mulia</i>
PT Kereta Kencana Murni	57,749	45,669	<i>PT Kereta Kencana Murni</i>
PT Good Will Indonesia Jaya	743	27,136	<i>PT Good Will Indonesia Jaya</i>
PT Everbright	12,320	12,320	<i>PT Everbright</i>
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	13,659	13,659	<i>PT Sarana Abadi Makmur Bersama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	88,357	80,179	<i>Others (below Rp20,000 each)</i>
Subjumlah	454,750	445,119	<i>Subtotal</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai</i>	(27,612)	(27,612)	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Neto	427,138	417,507	<i>Net Third Parties</i>
Jumlah Piutang Usaha - Neto	427,138	417,507	Net Trade Receivables

Sejak 22 Oktober 2018, PT Semar Pelita Sejati, PT Tata Makmur Sejahtera, PT Semar Kencana Sejati, PT Kereta Kencana Murni, PT Kereta Kencana Mulia dan PT Kereta Kencana Mandiri merupakan pihak ketiga terhadap Perusahaan. Hal ini sehubungan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2018 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi (lihat Catatan 1.d), dimana perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi dalam pengendalian pengurus yang baru.

Since October 22, 2018, PT Semar Pelita Sejati, PT Tata Makmur Sejahtera, PT Semar Kencana Sejati, PT Kereta Kencana Murni, PT Kereta Kencana Mulia and PT Kereta Kencana Mandiri are third parties of the Company. This is in connection with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 22, 2018 regarding changes of the Board of Commissioners and Directors (see Note 1.d), in which these companies are no longer in control of the new directors.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	27,612	15,250	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	12,362	<i>Addition</i>
Saldo Akhir	27,612	27,612	<i>Ending Balance</i>

Manajemen melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha setelah melakukan penelaahan atas ketertagihan dari piutang usaha.

Berdasarkan penelaahan individual dan kolektif atas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur disajikan pada Catatan 34.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Piutang usaha PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang bank dari Citibank N.A., Indonesia, utang obligasi dan sukuk ijarah (lihat Catatan 17 dan 21).

Piutang usaha PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 17).

Piutang usaha PT Putra Taro Paloma (PTP), entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 17 dan 19).

Utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan berdasarkan surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang yang bertanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 39).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment in value of trade receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follow:

Management provided provision for impairment losses in value of trade receivables after review of collectibility of trade receivables.

Based on individual and collective assessment of each trade receivables at the end of period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of trade receivables.

Details of trade receivables based on maturity are presented in Note 34.

Trade receivables in foreign currency presented in Note 33.

Trade receivables of PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, are pledged as collateral for bank loan from Citibank N.A., Indonesia, bond and sukuk ijarah payable (see Notes 17 and 21).

Trade receivables of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT DBS Indonesia (see Note 17).

Trade receivables of PT Putra Taro Paloma (PTP), a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (see Notes 17 and 19).

Bank loan to PT Bank UOB Indonesia has been transferred based on Noticed of Assignment of Receivables letter dated October 28, 2019 (see Note 39).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

5. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Sewa	1,425	586	Rental
Perbaikan Mesin dan Peralatan	344	305	Repair of Machineries and Equipments
Asuransi	150	435	Insurance
Lain-lain	823	1,264	Others
Jumlah	2,742	2,590	Total

6. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Piutang Non-usaha - Pihak Ketiga			Third Parties
PT Jom Prawarsa Indonesia *)	588,236	588,236	PT Jom Prawarsa Indonesia *)
PT Golden Plantation Tbk *)	16,466	16,466	PT Golden Plantation Tbk *)
Lain-lain	1,838,200	1,838,200	Others
Subjumlah	2,442,902	2,442,902	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(2,442,902)	(2,442,902)	Less: Allowance for Impairment In Value
Jumlah	--	--	Total

Piutang lain-lain yang disajikan pada bagian lain-lain sebesar Rp1.838.200 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 termasuk piutang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup masih melakukan inventarisasi atas seluruh dokumen terkait saldo tersebut.

Other receivables which presented in the part of others amounted to Rp1,838,200 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, include receivables to the Company's previous Directors and entities that are under their control. Up to the completion date of these financial statements, Group is still collecting the entire documents related to the outstanding balances.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)*
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, JOM belum melakukan pembayaran atas transaksi jual beli saham GP.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Utang Lain-lain		
Iklan dan Promosi	21,508	20,692
Pembelian Aset Tetap	16,407	19,065
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	1,007,672	1,022,048
Jumlah	1,045,587	1,061,805

Di dalam akun utang lain-lain yang disajikan pada bagian lain-lain pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, termasuk utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup masih melakukan inventarisasi atas seluruh dokumen terkait saldo tersebut.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at latest on September 30, 2016 and if until that date there is no payment has been made, therefore since October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per annum.

Up to the completion date of these financial statements, JOM has not made any payment for GP's shares sales and purchase transaction.

Based on review of the collectibility of individual receivables at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment in value of other receivables.

Other Current Financial Liabilities

Other Payables
<i>Advertising and Promotion</i>
<i>Acquisition of Property and Equipments</i>
<i>Others (below Rp10,000 each)</i>
Total

In the other payables which presented in the part of others as of March 31, 2019 and December 31, 2018, include payables to the Company's previous Directors and entities that are under their control. Until the completion date of these financial statements, Group is still collecting the entire documents related to the outstanding balances.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the transactions and balances with related parties are as follows:

			Persentase terhadap		
	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Maret/ March 31, 2018 Rp	Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Beban Terkait/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities/ Related Expenses	31 Maret/ March 31, 2018 Rp	
Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due From Related Parties Non-Trade
PT Dunia Pangan *)	1,668,285	1,683,285	93.34	92.67	PT Dunia Pangan *)
PT Jatisari Sreirejeki *)	248,876	249,233	13.92	13.72	PT Jatisari Sreirejeki *)
PT Indo Beras Unggul *)	35,613	35,613	1.99	1.96	PT Indo Beras Unggul *)
Lain-lain	319	167	0.02	0.01	Others
Subjumlah	1,953,093	1,968,298	109.27	108.36	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(1,953,093)	(1,968,298)	(109.27)	(108.36)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha - Neto	--	--	--	--	Total Due from Related Parties Non-Trade - Net
Investasi Saham					Investment in Shares
PT Dunia Pangan *)	893,230	893,230	49.98	49.18	PT Dunia Pangan *)
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(893,230)	(893,230)	(49.98)	(49.18)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Neto	--	--	--	--	Net
Utang Usaha					Trade Payables
PT Dunia Pangan *)	1,760	1,760	0.03	0.03	PT Dunia Pangan *)
Jumlah	1,760	1,760	0.03	0.03	Total
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due to Related Parties Non-Trade
PT Sukses Abadi Karya Inti *)	7,792	7,792	0.15	0.15	PT Sukses Abadi Karya Inti *)
PT Dunia Pangan *)	7,306	7,299	0.14	0.14	PT Dunia Pangan *)
Lain-lain	81	79	--	--	Others
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	15,179	15,170	0.29	0.29	Due to Related Parties Non-Trade
Beban Jasa Manajemen					Management Fee Expenses
PT Tiga Pilar Corpora	--	593	--	9.59	PT Tiga Pilar Corpora

*)Tidak dikonsolidasi

*) Deconsolidated

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Seluruh piutang dan utang pihak berelasi non-usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi non-usaha tidak memiliki jaminan.

Di dalam akun utang pihak berelasi non-usaha dan utang usaha pihak berelasi masing-masing sebesar Rp15.179 dan Rp1.760 yang disajikan pada bagian lain-lain pada 31 Maret 2019, termasuk piutang dan utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup masih melakukan inventarisasi atas seluruh dokumen terkait saldo tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup telah melakukan pencadangan penuh atas seluruh saldo piutang non-usaha tersebut.

Penyajian saldo piutang dan utang pihak berelasi belum disajikan dalam basis neto atas transaksi yang memiliki *nature* yang sama. Bila pemeriksaan atas dokumen pendukung telah selesai, maka penyajian atas saldo tersebut akan disajikan secara neto.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

**7. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

All due from and due to related parties non-trade denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

In the due from and due to related parties non-trade and trade payables related parties amounted to Rp15,179, and Rp1,760, respectively, which presented in others as of March 31, 2019, include receivables and payables to the Company's previous Directors and entities that are under their control. Until the completion date of these financial statements, Group is still collecting the entire documents related to the outstanding balances. As of March 31, 2019, Group has made fully provision for all non-trade receivable balance.

The presentation of receivables and payables related parties balances have not been presented in net basis for transactions that have the same nature. If the examination of supporting documents have been completed, then the presentation of the balance will be presented in net basis.

Based on review of the collectibility of each trade receivables and non-trade receivables with related parties, at the end of the year management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Tiga Pilar Corpora*)	Pemegang Saham/ <i>a shareholder</i>	Pembelian Bahan Baku dan Beban Jasa Manajememen/ <i>Raw Material Purchase and Management Fee</i>
PT Jaya Mas*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Piutang Usaha, Uang Muka Pembelian Bahan Baku, Pembelian Bahan Baku dan Penjualan/ <i>Trade Receivables, Advances Purchase of Material, Raw Material Purchase and Sales</i>
PT Jom Prawarsa Indonesia*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Piutang atas Pelepasan Entitas Anak dan Pendapatan Denda/ <i>Receivable on Disposal of a Subsidiary and Penalty Income</i>
PT Bumiraya Investindo*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ <i>Non-interest Bearing Operational Loan</i>
PT Golden Plantation Tbk*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ <i>Non-interest Bearing Operational Loan</i>
PT Charindo Palma Oetama*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Pinjaman operasional tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing operational loan</i>
PT Airlangga Sawit Jaya*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ <i>Non-interest Bearing Operational Loan</i>
PT Charindo Palma Oetama*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ <i>Non-interest Bearing Operational Loan</i>
PT Dunia Pangan**)	Entitas Anak yang tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Pinjaman Operasional, Pendapatan Bunga dan Investasi Saham, Pendapatan Dividen dan Utang Usaha/ <i>Operational Loan, Interest Income, Investment in Shares, Dividend Income and Trade Payables</i>
PT Jatisari Sreirejeki**)	Entitas Anak yang tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Pinjaman Penggunaan Dana Sukuk Ijarah dan Obligasi/ <i>Loan Proceed of Sukuk Ijarah and Bond</i>
PT Indo Beras Unggul**)	Entitas Anak yang tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Pinjaman Penggunaan Dana Sukuk Ijarah dan Obligasi/ <i>Loan Proceed of Sukuk Ijarah and Bond</i>
PT Sukses Abadi Karya Inti**)	Entitas Anak yang tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Pinjaman Penggunaan Dana Sukuk Ijarah dan Obligasi dan Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ <i>Loan Proceed of Sukuk Ijarah and Bond and Non-interest Bearing Operational Loan</i>
PT Semar Pelita Sejati*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Trade Receivables and Sales</i>

*) Dibawah Pengendalian yang Sama Sampai Dengan 22 Oktober 2018/ *Under the Same Control until October 22, 2018*

**) Pailit sejak Mei 2019/ *Bankrupt since May 2019*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)*
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Tata Makmur Sejahtera*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Trade Receivables and Sales</i>
PT Semar Kencana Sejati*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Trade Receivables and Sales</i>
PT Kereta Kencana Murni*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Trade Receivables and Sales</i>
PT Kereta Kencana Mulia*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Trade Receivables and Sales</i>
PT Kereta Kencana Mandiri*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Trade Receivables and Sales</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Beban Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits Expense</i>

*) Dibawah Pengendalian yang Sama Sampai Dengan 22 Oktober 2018/ *Under the Same Control until October 22, 2018*

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Bahan Pembantu	43,118	43,082	<i>Supporting Materials</i>
Bahan Baku	16,463	23,924	<i>Raw Materials</i>
Barang Jadi	8,943	9,100	<i>Finished Goods</i>
Suku Cadang dan Bahan Bakar	4,974	4,433	<i>Spareparts and Fuel</i>
Lain-lain	1,221	1,160	<i>Others</i>
Sub Jumlah	74,719	81,699	<i>Subtotal</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai</i>	<i>(14,596)</i>	<i>(14,152)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Neto	60,123	67,547	Net

Mutasi penurunan nilai persediaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of inventory as of March 31, 2018 and December 31, 2018 are as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

8. INVENTORIES (continued)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	14,152	12,393	<i>Beginning Balances</i>
Penambahan	444	1,759	<i>Additional</i>
Saldo Akhir	14,596	14,152	<i>Ending Balances</i>

Persediaan PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 17).

Inventories of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (see Note 17).

Persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Citibank, N.A., Indonesia (lihat Catatan 17).

Inventories of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from Citibank, N.A., Indonesia (see Note 17).

Persediaan TPS, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari JP Morgan Chase Bank, N.A (lihat Catatan 17).

Inventories of TPS, a subsidiary, are pledged as collateral of the Company for loan obtained from JP Morgan Chase Bank, N.A (see Note 17).

Persediaan TPS, PT Poly Meditra Indonesia dan PT Putra Taro Paloma, seluruhnya entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 17 dan 19).

Inventories of TPS, PT Poly Meditra Indonesia and PT Putra Taro Paloma, subsidiaries, are pledged as collateral for loan obtained from PT UOB Indonesia (see Note 17 and 19).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp160.485 dan Rp134.180 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

The inventory charged to cost of sales amounted to Rp160,485 and Rp134,180 as of March 31, 2019 and 2018, respectively.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp223.700 dan Rp297.233. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp223,700 and Rp297,233, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28.a	5.966	5.966
Pajak Pertambahan Nilai	10.007	9.986
Sub Jumlah	<u>15.973</u>	<u>15.952</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	26	4
Pasal 28.a	20.369	26.198
Pajak Pertambahan Nilai	123.990	101.537
Sub Jumlah	<u>144.385</u>	<u>127.739</u>
Jumlah	<u><u>160.358</u></u>	<u><u>143.691</u></u>

8. INVENTORIES (continued)

Based on review by management at the end of period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

9. TAXATION

a. Prepaid Tax

The Company
Income Taxes
Article 28.a
Value Added Tax
Subtotal

Subsidiaries
Income Taxes
Article 28.a
Value Added Tax
Subtotal
Total

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)*
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31 2019
Perusahaan				
Aset Pajak Tangguhan				
Imbalan Kerja Karyawan	2.163	34	–	2.197
Entitas Anak				
Aset Pajak Tangguhan	20.073	388	–	20.461
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	22.236	422	–	22.658

*The Company
Deferred Tax Assets
Post-Employment Benefits*

*Subsidiaries
Deferred Tax Assets
Total Deferred Tax Assets*

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan				
Aset Pajak Tangguhan				
Imbalan Kerja Karyawan	9,758	(4,574)	(3,021)	2,163
Entitas Anak				
Aset Pajak Tangguhan	23,159	717	(3,803)	20,073
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	32,917	(3,857)	(6,824)	22,236

*The Company
Deferred Tax Assets
Post-Employment Benefits*

*Subsidiaries
Deferred Tax Assets
Total Deferred Tax Assets*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	79	10	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	4,634	4,634	<i>Article 21</i>
Pasal 23	80	80	<i>Article 23</i>
Sub Jumlah	4,793	4,724	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	130	170	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	245	147	<i>Article 21</i>
Pasal 23	196	100	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	448	<i>Article 25</i>
Pasal 29	44,884	41,322	<i>Article 29</i>
Denda Pajak	66	176	<i>Tax Fine</i>
Pajak Pertambahan Nilai	--	1,223	<i>Value Added Tax</i>
Sub Jumlah	45,521	43,586	<i>Subtotal</i>
Jumlah	50,314	48,310	Total

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	31 Maret/ March 31, 2019			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini	--	(4.763)	(4.763)	Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	34	388	422	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	34	(4.375)	(4.341)	Total Income Tax Expenses

	31 Maret/ March 31, 2018			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini	--	(7,736)	(7,736)	Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	(1,143)	41	(1,102)	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(1,143)	(7,695)	(8,838)	Total Income Tax Expenses

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>31 Maret / March 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(6.709)	(22.130)	<i>Income (Loss) before Income Tax as Presented in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i> Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Neto	6.335	9.421	<i>Less: Equity Portion of Subsidiaries</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(374)	(12.709)	<i>Net Income (Loss) Before Tax</i>
<u>Beda Waktu</u>			<i>The Company's Loss Before Income Tax</i>
Imbalan Kerja	137	(4.574)	<i>Timing Differences</i>
<u>Beda Tetap</u>			<i>Employee Benefits</i>
Beban Pajak	--	677	<i>Permanent Differences</i>
Representasi dan Sumbangan	4	29	<i>Tax Expenses</i>
Beban Lainnya	--	22	<i>Representation and Donations</i>
Jumlah	4	728	<i>Other Expenses</i>
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan	(233)	(16.555)	<i>Total</i>
Beban Pajak Kini	--	--	<i>The Company's Estimated Taxable Loss</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Current Tax Expense</i>
Pajak Dibayar di Muka			<i>Less:</i>
Pasal 22	--	--	<i>Prepaid Income Taxes</i>
Pasal 23	--	(405)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	--	(19)	<i>Article 23</i>
Pajak Dibayar di Muka Periode Lalu	(5.966)	(5.414)	<i>Article 25</i>
Pajak Dibayar di Muka Badan			<i>Prepaid Income Taxes Previous Period</i>
Pasal 28.a Perusahaan	(5.966)	(5.838)	<i>Corporate Prepaid Income Tax of Article 28.a of the Company</i>

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rates is as follows:

	31 Maret / March 31,		
	2019	2018	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(6.709)	(22.130)	<i>Income (Loss) before Income Tax as Presented in Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i> Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Neto	6.335	9.421	<i>Less: Equity Portion of Subsidiaries Net Income (Loss) Before Tax</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(374)	(12.709)	<i>The Company's Loss Before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	(13)	(4.600)	<i>Income Tax at Applicable Rate</i>
Beban Pajak	-	135	<i>Tax Expenses</i>
Representasi dan Sumbangan	1	6	<i>Representation and Donations</i>
Beban lainnya	-	4	<i>Other Expenses</i>
Rugi Fiskal yang Tidak Dikompensasi	46	3.311	<i>Uncompensated Tax Loss</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan	34	(1.144)	<i>Total Tax Benefits (Expenses) of the Company</i>
Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak			<i>Income Tax Benefits (Expenses) of Subsidiaries</i>
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan Entitas Anak	388	41	<i>Total Income Tax Benefits of Subsidiaries</i>
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	(4.763)	(7.735)	<i>Current Tax and Correction of Previous Period</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak	(4.375)	(7.694)	<i>Total Income Tax Benefits (Expenses) of Subsidiaries</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian	(4.341)	(8.838)	<i>Consolidated Income Tax Benefits (Expenses)</i>

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada bulan April 2019, PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 dan denda terkait masing-masing sejumlah Rp366 dan Rp176. SPJ tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Mei dan November 2019.

10. UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Uang Muka Pembelian			<i>Advance for Purchase</i>
Bahan Baku	69,198	96,011	<i>Raw Material</i>
Lain-lain	16,370	14,668	<i>Others</i>
Jumlah	85,568	110,679	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian tepung terigu, beras dan bahan pembantu lainnya.

9. TAXATION (continued)

d. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

In April 2019, PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to underpayment of corporate income tax payable for fiscal year 2016 and its penalty amounting to Rp366, and Rp176, respectively. SPJ did not submit an objection for this tax assessment letter, and paid the underpayment and its penalty in May and November 2019.

10. ADVANCES

Advance for purchase represents advances to supplier for purchase of wheat flour, rice and other supporting inventories.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

11. ASET NON KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT NON FINANCIAL ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Uang Muka Jangka Panjang	--	--	Long-term Advances
Lain-lain	8.762	8.713	Others
Jumlah	8.762	8.713	Total

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2019				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan & Reklasifikasi/ Addition & Reclassification Rp	Pengurangan & Reklasifikasi/ Deduction & Reclassification Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	107.403	--	--	107.403	Direct Ownership Land
Bangunan	209.973	5	--	209.978	Buildings
Mesin	470.155	--	--	470.155	Machinery
Peralatan Pabrik	13.269	--	--	13.269	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	12.845	175	--	13.020	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	21.331	--	--	21.331	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	17.619	59	--	17.678	Unused Assets
Jumlah	852.595	239	--	852.834	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Peralatan Pabrik	1.550	--	845	705	Under Finance Lease Factory Equipment
Mesin	153.914	--	7	153.907	Machinery
Kendaraan	1.904	--	1	1.903	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Tanah	40.979	--	478	40.501	Construction in Progress Land
Bangunan	52.673	906	--	53.579	Buildings
Mesin	76.897	--	1.018	75.879	Machinery
Perabot dan Peralatan	--	832	--	832	
Peralatan Pabrik	1.051	--	433	618	Factory Equipment
Jumlah Harga Perolehan	1.181.563	1.977	2.782	1.180.758	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan	67.027	2.585	--	69.612	Accumulated Depreciation Direct Ownership Buildings
Mesin	264.430	12.024	--	276.454	Machinery
Peralatan Pabrik	9.135	533	--	9.668	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	10.716	236	--	10.952	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	16.714	432	--	17.146	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	3.744	--	--	3.744	Unused Assets
Jumlah	371.766	15.810	--	387.576	Total

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2019					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan & Reklasifikasi/ Addition & Reclassification Rp	Pengurangan & Reklasifikasi/ Deduction & Reclassification Rp	31 Maret/ March 31, Rp		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
<u>Sewa Pembiayaan</u>					<u>Under Finance Lease</u>	
Peralatan Pabrik	620	--	--	620	Factory Equipment	
Mesin	44.185	--	--	44.175	Machinery	
Kendaraan	460	--	--	470	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	417.031	15.810	--	432.841	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat	764.532			747.917	Carrying Value	
	2018					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction *) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Harga Perolehan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	107,403	--	--	--	107,403	Land
Bangunan	207,429	1,265	--	1,279	209,973	Buildings
Mesin	465,928	785	862	4,304	470,155	Machinery
Peralatan Pabrik	11,837	478	222	1,176	13,269	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	12,998	899	241	(811)	12,845	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	22,831	--	1,500	--	21,331	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	17,619	--	--	--	17,619	Unused Assets
Jumlah	846,045	3,427	2,825	5,948	852,595	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Finance Lease</u>
Peralatan Pabrik	1,550	--	--	--	1,550	Factory Equipment
Mesin	152,482	1,079	--	353	153,914	Machinery
Kendaraan	1,904	--	--	--	1,904	Vehicles
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>						<u>Construction in Progress</u>
Tanah	40,979	--	--	--	40,979	Land
Bangunan	53,952	--	--	(1,279)	52,673	Buildings
Mesin	79,862	1,692	--	(4,657)	76,897	Machinery
Peralatan Pabrik	1,416	--	--	(365)	1,051	Factory Equipment
Jumlah Harga Perolehan	1,178,190	6,198	2,825	--	1,181,563	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	56,632	10,395	--	--	67,027	Buildings
Mesin	231,079	33,726	375	--	264,430	Machinery
Peralatan Pabrik	6,852	2,347	64	--	9,135	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	9,711	1,204	199	--	10,716	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	16,365	1,570	1,221	--	16,714	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	3,744	--	--	--	3,744	Unused Assets
Jumlah	324,383	49,242	1,859	--	371,766	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Finance Lease</u>
Peralatan Pabrik	310	310	--	--	620	Factory Equipment
Mesin	28,634	15,551	--	--	44,185	Machinery
Kendaraan	242	218	--	--	460	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	353,569	65,321	1,859	--	417,031	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	824,621				764,532	Carrying Value

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Maret/ March 31, 2018 Rp
Beban Pokok Penjualan	13.844	13.326
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 28)	1.396	1.920
Beban Penjualan (lihat Catatan 28)	570	619
Jumlah	15.810	15.866

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2044.

Manajemen berpendapat tidak akan ada hambatan dalam memperbaharui seluruh hak pada saat habis masa berlakunya.

Saldo aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan pabrik dan pengadaan mesin pengolahan mie kering dan bihun PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, yang terletak di Sragen, dan bangunan PT Surya Cakra Sejahtera, entitas anak, yang terletak di Karang Anyar.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation charges are allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Maret/ March 31, 2018 Rp
Cost of Goods Sold	13.844	13.326
General and Administrative Expenses (see Note 28)	1.396	1.920
Selling Expenses (see Note 28)	570	619
Total	15.810	15.866

The Group's title of ownership on its landrights for building use or building right (HGB). The right will be valid until several date between 2023 until 2044.

The management believes that there will be no difficulties in obtaining renewals of the rights upon expiry date.

Balance of construction in progress consist of factory construction and procurement of machinery processing dried noodle and vermicelli PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, located in Sragen, and building PT Surya Cakra Sejahtera, a subsidiary, located in Karang Anyar.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)*
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Mesin	125,613	125,613	<i>Machinery</i>
Kendaraan	9,241	9,241	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	8,478	8,478	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Bangunan	6,580	6,580	<i>Building</i>
Peralatan Pabrik	4,743	4,743	<i>Factory Equipment</i>
Jumlah	154,655	154,655	Total

Aset tetap Grup, kecuali tanah dan kendaraan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.493.766 dan Rp1.457.223 masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Total gross of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use is:

Group's property, plant and equipment, except for land and vehicles, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to and Rp1,493,766 and Rp1,457,223, as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. The management of Group is in the opinion that the insured amounts are adequate to cover possible losses from such risks.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Mesin dan kendaraan yang diperoleh Grup, melalui sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar fasilitas pembiayaan dan dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, mesin PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), entitas anak, yang dibiayai dari pinjaman kepada PT Bank BRISyariah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 17).

Mesin SPJ yang dibiayai melalui pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 17).

Tanah dan mesin PTP yang dibiayai dari pinjaman PT Bank UOB Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 17).

Mesin PT Patra Power Nusantara dijadikan jaminan atas pinjaman dari Standard Chartered Bank (lihat Catatan 19).

Mesin PT Surya Cakra Sejahtera dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 17 dan 19).

Aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya entitas anak, dijadikan jaminan atas sukuk ijarah dan obligasi (lihat Catatan 21).

Tanah dan bangunan PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman dari Citibank, N.A. (lihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2019.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Machinery and vehicles acquired by Group, through finance lease facilities have been insured against loan and damage risk with sum insured equal to the leasing facilities and are pledged as collateral for each respective leasing facility.

As of March 31, 2019 dan December 31, 2018, machineries of PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), a subsidiary, that financed by bank loan of PT Bank BRISyariah are pledged as collateral for that loan (see Note 17).

Machineries of SPJ that were financed by bank loan of PT Bank DBS Indonesia are pledged as collateral for those loan (see Note 17).

Land and machineries of PTP that financed by bank loan of PT Bank UOB Indonesia are pledged as collateral for that loan (see Note 17).

Machineries of PT Patra Power Nusantara are pledged as collateral for loan from Standard Chartered Bank (see Note 19).

Machineries of PT Surya Cakra Sejahtera are pledged as collateral for loan from PT Bank DBS Indonesia (see Note 17 and 19).

Property, plant, and equipments of PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, are subsidiaries, are pledged as collateral for sukuk ijarah and bond (see Note 21).

Land and building of PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, are pledged as collateral for loan from Citibank, N.A. (see Note 17).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2019.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)*
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Rincian saldo *goodwill* pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Perolehan Saham pada/ <i>Acquisition of Shares of</i>	Tahun Perolehan/ <i>Year of Acquisition</i>	2019 Rp	2018 Rp
PT Balaraja Bisco Paloma	PT Subafood Pangan Jaya	2012	729	729
Jumlah/ Total			729	729

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, *goodwill* sebesar masing-masing Rp729, merupakan *goodwill* atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2019.

13. GOODWILL

Details of goodwill balances as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, goodwill amounted to Rp729, respectively, represent goodwill of acquisition of PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of March 31, 2019.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	2019				
	1 Januari/ <i>January 1,</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Piranti Lunak	8.508	821	--	9.329	Software
Merek Dagang	227.680	--	--	227.680	Trademark
Jumlah Harga Perolehan	236.188	821	--	237.009	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	6.784	1.062	--	7.846	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	6.784	1.062	--	7.846	Total Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	229.404			229.163	Carrying Value

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2018				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Piranti Lunak	7,223	1,285	--	8,508	Software
Merek Dagang	227,680	--	--	227,680	Trademark
Jumlah Harga Perolehan	234,903	1,285	--	236,188	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	4,900	1,884	--	6,784	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	4,900	1,884	--	6,784	Total Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	230,003			229,404	Carrying Value

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia. Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Subamie dan Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam perpanjangan merek-merek tersebut.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks from PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia. The trademarks are Taro, Subamie and Tanam Jagung.

Management believes that there are no obstacles in the extension of those brands.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Produksi Makanan	1.760	1.760	Food Manufacturing
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Produksi Makanan	312.839	330.409	Food Manufacturing
Pengolahan Tenaga Listrik	--	6.220	Electrical Power Utility
Subjumlah Pihak Ketiga	312.839	336.629	Subtotal Third Parties
Jumlah	314.599	338.389	Total

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Trade payables in foreign currency is presented in Note 33.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 34.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 34.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral and interest in regards with the trade payables.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Perpajakan	187,700	187,700	Taxation
Iklan dan Promosi	112,959	109,922	Advertising and Promotion
Bunga Pinjaman Bank	14,027	11,534	Interest on Bank Loans
Lain-lain	20,838	10,756	Others
Jumlah	335,524	319,912	Total

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Citibank, N.A., Indonesia	432,607	432,607	Citibank, N.A., Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A	333,783	333,783	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank UOB Indonesia	149,664	149,664	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	27,914	27,914	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah Utang Bank - Rupiah	943,968	943,968	Total Bank Loans - Rupiah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Citibank, N.A., Indonesia	2,278	2,278	Citibank, N.A., Indonesia
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	946,246	946,246	Total Short-Term Bank Loans

Citibank, N.A.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit pada tanggal 11 Maret 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 11 April 2017, TPS memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp366.500 (dapat dikonversi menjadi mata uang USD) dan dikenakan bunga JIBOR + 330 bps per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 11 April 2018 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian.

TPS juga mendapatkan Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* dan atau *SKBDN*.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha dan persediaan yang dimiliki TPS (lihat Catatan 4 dan 8).

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 2 November 2017, TPS memperoleh penambahan pagu kredit maksimum menjadi Rp466.500 berlaku sampai dengan 31 Januari 2018. Pada 1 Februari 2018 pagu kredit kembali menjadi Rp366.500 seperti sebelumnya.

Citibank, N.A.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Based on the Master Credit Facility Agreement dated March 11, 2015, which was amended on April 11, 2017, TPS obtained working capital credit facility with credit limit amounted to Rp366,500 (convertible into USD) and bears an interest rate of JIBOR + 330 bps per annum. Maturity date of this loan is 1 (one) year until April 11, 2018 and automatically rolled over for a next 1 (one) year each expiry date thereafter.

TPS also received Letter of Credit Opening Facility and or SKBDN.

The collateral of this facility are trade receivables and inventory owned by TPS (see Notes 4 and 8).

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement dated November 2, 2017, TPS obtained additional credit limit became Rp466,500 valid until January 31, 2018. As of February 1, 2018, credit limit reverted to Rp366,500 as previously.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini mengalami perubahan dengan menambahkan jaminan berupa tanah dan bangunan di atasnya atas nama PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, sebesar Rp72.200 yang diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp72.200, serta peringkat kedua dan berikutnya dengan nilai agunan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri (lihat Catatan 12).

Selama masa fasilitas pinjaman, TPS tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan usaha dan konsolidasi dengan perusahaan lain, atau mengambil alih sebagian besar dari aset atau saham suatu perusahaan lain, atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara apapun melepaskan sebagian besar dari properti atau asetnya,
- Melakukan transaksi dengan pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha yang wajar dengan syarat komersial yang umum,
- Mengubah susunan pemegang saham,
- Mengubah kegiatan usahanya.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah dan USD masing-masing sebesar Rp432.607 dan USD159.955 (ekuivalen Rp2.278).

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 10 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (lihat Catatan 35).

JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)

Perusahaan

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No.018/CPD/FA/AMD-6/VII/2017 tanggal 7 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Working Capital* berupa fasilitas *Letter of Credit*, *Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt)*, *Bank Guarantee* dan *Payable Financing (Collection/ Open Account)* dengan pagu kredit USD30,000,000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On August 20, 2018, this agreement was amended by adding collateral in the form of land and buildings in the name of PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, amounted to Rp72,200 that was bound with first rank mortgage with a value of mortgage amounted to Rp72,200, and second rank and subsequent collateral value to be determined by the Bank at its own discretion (see Note 12).

During the loan facility's period, TPS is not allowed to perform the following matters:

- *Perform the merger and be consolidated with the other company, or acquire all or part of assets or shares of the other company, or dispose, rent or transfer most of its property, plant and equipment or assets,*
- *Having transactions with other party, except in the term of arms-length business activity of ordinary course of business,*
- *Change of the stockholder's composition,*
- *Change business activities.*

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the outstanding balances for this facilities in Rupiah and USD currency amounted to Rp432,607 and USD159,955 (equivalent to Rp2,278), respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated June 10, 2019, these loan facilities have been restructured to be due on June 30, 2029 (see Note 35).

JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)

The Company

Based on the addendum credit agreement No.018/CPD/FA/AMD-6/VII/2017 dated July 7, 2017, the Company obtained a Working Capital credit facility consist of Letter of Credit, Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt), Bank Guarantee and Payable Financing (Collection/ Open account) with a credit limit of USD30,000,000.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jangka pembayaran maksimal 6 bulan dan dapat digunakan sampai dengan 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar *JIBOR* + 4,5% per tahun. Jaminan atas fasilitas ini adalah persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak (lihat Catatan 8).

Tanggal jatuh tempo dari fasilitas pinjaman ini adalah 28 Juni 2018.

Selama pinjaman ini belum lunas maka Perusahaan wajib:

- Memberitahukan Bank secara tertulis, apabila Perusahaan menyadari mengenai fakta atau keadaan, yang diperkirakan dapat mengakibatkan dampak kerugian yang material terhadap kondisi keuangan, hasil, operasional dan/ atau usaha Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a) Perusahaan wanprestasi terhadap perjanjian atau instrumen lain yang mengikat Perusahaan,
 - b) Perusahaan mengalami utang finansial yang tidak dilunasi pada saat utang tersebut jatuh tempo dan harus dibayar,
 - c) Setiap proses litigasi, arbitrase atau proses hukum lainnya yang saat ini ada, terancam atau tertunda terhadap Perusahaan,
- Menyerahkan kepada Bank sesegera mungkin setelah tersedia laporan keuangan Debitur yang telah diaudit,
- Sesegera mungkin memberikan kepada Bank informasi lanjutan mengenai keadaan keuangan, usaha, operasional Perusahaan sebagaimana dapat diminta oleh Bank dari waktu ke waktu, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a) Setiap perkembangan dan/ atau perbaikan atas dokumen konstitusional dan/ atau dokumen korporasi Perusahaan, dan
 - b) Dokumen-dokumen dalam proses pemenuhan persyaratan-persyaratan mengenal nasabah dari Bank secara berkelanjutan.
- Setiap saat mempertahankan pembatasan keuangan sebagai berikut:
 - a) Rasio *Net Debt to Equity* tidak melebihi 2,5 kali, dan
 - b) Rasio *EBITDA to Interest Expenses ratio* tidak kurang dari 2,0 kali.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

These facilities have a maximum repayment term of 6 months and can be used until one year and bear an interest of JIBOR + 4.5% per annum. The collateral for these facilities is the inventories of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary (see Note 8).

The maturity date of this loan facility is June 28, 2018.

As long as this loan is outstanding, the Company is obliged to:

- *Notify the bank in written statement, if the Company aware of facts or circumstances, which are expected to result in material loss on the financial condition, results, operations and/ or the Company's business, including but not limited to:*
 - a) *The Company defaulted on agreement or other instruments which bind the Company,*
 - b) *The Company experience financial debt that is not paid when debt is due and expected to be paid,*
 - c) *Every litigation process, arbitration or other legal proceedings that currently ongoing, threatened or pending against the Company,*
- *Immediately provides the Bank with an audited financial statements of the Company is available,*
- *Immediately provides the Bank with a further information of financial condition, business, the Company's operations as may be request by Bank from time to time, including but not limited to:*
 - a) *Any developments and/ or improvements of constitutional documents and/ or corporate documents of the Company, and*
 - b) *Documents in the process of fulfilling the requirements of knowing customers form Bank on an ongoing business.*
- *Maintains financial covenants as follow:*
 - a) *Net Debt to Equity ratio not exceeding 2.5 times, and*
 - b) *EBITDA to Interest Expenses ratio not exceeding 2.0 times.*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada 31 Maret 2019, rasio *Net Debt to Equity dan EBITDA to Interest Expenses* masing-masing adalah (2,32) kali dan 0,17 kali. Perusahaan tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan yang diwajibkan oleh pihak bank.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah adalah sebesar Rp333.783.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 10 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (lihat Catatan 35).

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan dan Entitas Anaknya

Berdasarkan perjanjian kredit No. 219/04/2016 tanggal 26 April 2016, Perusahaan bersama-sama dengan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI) dan PT Putra Taro Paloma (PTP), ketiganya entitas anak, ("Debitur"), memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *non-cash loan* dengan pagu kredit sebesar Rp75.000 yang dikenakan bunga COF + 400 bps per tahun. Jatuh tempo atas pinjaman adalah 17 Nopember 2017. Jaminan atas fasilitas ini adalah persediaan TPS, PMI dan PTP, seluruhnya entitas anak (lihat Catatan 8).

Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit No.18/CBO/0001 tanggal 9 Januari 2018, jatuh tempo fasilitas pinjaman ini diperpanjang menjadi 5 Februari 2019.

Perusahaan dan entitas anaknya wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mematuhi segala ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Kredit beserta segala perubahan-perubahan, pembaharuan-pembaharuan, tambahan-tambahan serta lampiran-lampirannya,
- Mempergunakan fasilitas kredit sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian fasilitas kredit,
- Menjaga barang Jaminan, dan menjaga *security coverage ratio* sekurang-kurangnya 100% dari jumlah terutang,
- Mendahulukan pembayaran-pembayaran apapun yang terutang dan telah jatuh tempo dari Bank dari pembayaran-pembayaran lainnya yang karena apapun juga wajib dibayarkan oleh Perusahaan terhadap siapapun,

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of Maret 31, 2019 *Net Debt to Equity and EBITDA to Interest Expenses* ratio amounted to (2.32) times and 0.17 times, respectively. The Company unable to comply with the financial covenants required by the bank.

As of Maret 31, 2019 and December 31, 2018 the outstanding balances for these facilities in Rupiah is amounted to Rp333,783.

Based on PKPU's composition agreement dated June 10, 2019, this loan facility has been restructured to maturity on June 30, 2029 (see Note 35).

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company and Its Subsidiaries

Based on credit agreement No. 219/04/2016 dated April 26, 2016, the Company jointly with PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI) and PT Putra Taro Paloma (PTP), all three are subsidiaries, ("Debtors"), obtained non cash loan facility with the credit limit of Rp75,000 which bears an interest rate of COF + 400bps per annum. Maturity date of this loan is until November 17, 2017. The collaterals of the loan facilities are secured by inventories of TPS, PMI and PTP, subsidiaries (see Note 8).

Based on extension notification letter of credit facility No.18/CBO/001 dated January 9, 2018, the maturity date of these loan facility was become February 5, 2019.

The Company and its subsidiaries is obliged to do as follows:

- Complies with all provisions contained in Credit Agreement along with all changes, renewals, additions, and attachments of the agreement,
- Uses credit facility in accordance to the intent and purpose of granted credit facility,
- Maintains collateral items, and maintains security coverage ratio at least 100% from outstanding amount,
- Prioritizes any payments owed and due from Bank compared to any other payments that must be paid by the Company to anyone,

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah,
- Menyerahkan kepada Bank suatu surat keterangan dari Notaris mengenai perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/ atau pemegang saham Perusahaan dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah terjadinya perubahan tersebut dan menyerahkan kepada Bank salinan akta Notaris berikut pelaporan/persetujuan dari instansi dalam waktu 14 hari kalender dan/ atau sejak Perusahaan memperoleh bukti pelaporan/persetujuan dari instansi yang berwenang, untuk setiap perubahan atas anggaran dasar, dan/atau susunan pemegang saham Debitur, dan
- Menjaga pembatasan keuangan yang akan diuji setiap triwulan:
 - i. Rasio *Net Debt to Equity* (DER) yaitu *Interest Bearing Debt minus Cash/ Equity* maksimal 2,5 kali, dan
 - ii. Rasio *Interest Coverage* (ICR) yaitu *EBITDA* minimum 2,0 kali.

Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengalihkan Hak dan Kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun,
- Melakukan perubahan atas anggaran dasar, kecuali susunan pengurus dan perubahan yang terkait dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan yang tidak mengubah kegiatan usaha utama dari Perseroan dapat dilakukan dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank paling lambat 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan tersebut,
- Mengubah pemegang saham dan manajemen pengendali serta kepemilikan mayoritas (minimum kepemilikan mayoritas 50% ditambah satu saham milik Grup Tiga Pilar (pemegang saham *existing*) pada Debitur dan anak Perusahaan yang menyebabkan Tiga Pilar Grup dan/ atau afiliasi tidak lagi bertindak sebagai pemegang saham dan manajemen pengendali serta pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki sekurang-kurangnya 50% ditambah satu saham Debitur, dan
- Melakukan likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit dan penundaan pembayaran utang.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

- *Pays all tax obligations and other expense stipulated by the government,*
- *Provides the Bank with a statement from Notary regarding any changes to articles of association, composition of management and/ or the Company's shareholders within 2 calendar days after the change and submit to the Bank a copy of Notarial Deed along with the report/ approval from the agency within 14 calendar days and/ or after the Company obtains proof of report/ approval from authorized agency, for any changes to article of association, and/ or composition of the Company's shareholders, and*
- *Maintains financial covenants that will be reviewed every quarter:*
 - i. *Net Debt to Equity Ratio (DER) which is Interest Bearing Debt minus Cash/ Equity maximum 2.5 times, and*
 - ii. *Interest Coverage Ratio (ICR) which is EBITDA minimum 2.0 times.*

Debtor without prior written approval from the Bank is not allowed to do the following:

- *Transferring Rights and Obligations based on credit agreement to any other party,*
- *Changes the article of association, except the composition of management and changes related to the addition of the Company's business activities that do not change the main business activities of the Company can be done with written notification to the Bank no later than 5 working days after the changes occur,*
- *Changing shareholders and controlling management as well as majority ownership (minimum majority ownership of 50% plus one share owned by the Tiga Pilar Group (existing shareholders) in Debtor and the Company's subsidiaries which causes Tiga Pilar Group and/ or affiliates to no longer act as shareholders and controlling management and majority shareholder of the Company which owns at least 50% plus one share of Debtor, and*
- *Conducting liquidations, mergers, acquisition, consolidation and deconsolidation, bankruptcy and postponement of debt payments.*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain (termasuk pinjaman kepada Pemegang Saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya), kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah,
- Menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga, kecuali untuk kegiatan bisnis sehari-hari, *leasing*, serta pinjaman yang tidak mempengaruhi Debitur dan/ atau para Debitur untuk memenuhi kewajibannya dalam perjanjian kredit ini, dan
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung *Corporate Guarantee* kepada pihak lain manapun kecuali kepada anak perusahaan Debitur/Para Debitur.

Pada 31 Maret 2019, *Net DER dan ICR* masing-masing adalah 0,38 kali dan RpNihil.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang PMI atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp52.660.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 28 Oktober 2019, seluruh saldo utang bank telah dialihkan kepada PT Pangan Sejahtera Investama (lihat Catatan 39).

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan surat penawaran fasilitas No.16/CPB/0315 tanggal 22 Desember 2016, PTP memperoleh fasilitas *overdraft* sebesar Rp10.000 dan fasilitas *multioption trade facility* sebesar Rp100.000, periode pinjaman adalah 12 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga *JIBOR + 3,5%* per tahun.

Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit No.18/CBO/008 tanggal 31 Januari 2018, pihak bank menyetujui untuk memberikan perpanjangan jangka waktu fasilitas menjadi terhitung sejak tanggal 22 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 22 Februari 2018.

Jaminan atas fasilitas *overdraft* ini paripasu dengan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 19).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Debtors without prior written approval from the Bank is not allowed to do the following:

- *Providing loans to other party (including loan to shareholders, subsidiaries and affiliated companies), except loan to employees, small business and cooperatives determined by government,*
- *Receiveng any kind of loans from another party, except for daily business activities, leasing, as well as loans that do not affect Debtor and/ or Debtors to fulfill their obligations under this credit agreement, and*
- *Binding as guarantor/ guarantor of Corporate Guarantee for any other party except to subsidiaries of Debtor/ Debtors.*

As of March 31, 2019, Net DER and ICR amounted to 0.38 times and RpNil, respectively.

As of March 31, 2019, and December 31, 2018, the PMI's outstanding balance of this facility amounted to Rp52,660, respectively.

Based on Notice of Assignment of Receivables from PT Bank UOB Indonesia dated October 28, 2019, all bank loans balance have been assigned to PT Pangan Sejahtera Investama (see Note 39).

PT Putra Taro Paloma

Based on credit offering letter No.16/CPB/0315 dated December 22, 2016, PTP obtained overdraft facility amounted to Rp10,000 and multioption trade facility amounted to Rp100,000, the loan period is 12 months since the first drawdown of the facilities. These loan facilities bear an interest rate for JIBOR + 3.5% per annum.

Based on the extension notification leter of credit facility No.18/CBO/008 dated January 31, 2018, the bank agreed to extend the overdraft facility term from December 22, 2017 and will end on February 22, 2018.

The collaterals of this overdraft facility are the same collaterals with long-term loan (see Note 19).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan atas fasilitas *overdraft* ini paripasu dengan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 19).

Pada 31 Maret 2019, *Net Debt to Equity Ratio*, *Debt to EBITDA Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* PTP masing-masing adalah 1,54 kali, 5,31 kali dan 0,66 kali. PTP tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan yang diwajibkan oleh bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp97.004.

Berdasarkan Rancangan Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 12 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 39).

Utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan berdasarkan surat pemberitahuan pengalihan piutang yang bertanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 39).

PT Bank DBS Indonesia

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 29 tanggal 14 November 2017 di hadapan Notaris Veronica Nataarmadja dan terakhir diubah dengan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Januari 2018, SCS mendapatkan tambahan fasilitas Uncommitted Omnibus dengan pagu Rp15.000, dengan sub fasilitas sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenant on this overdraft facility is the same covenant with long-term loan (see Note 19).

As of March 31, 2019, Net Debt to Equity Ratio, Debt to EBITDA Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of PTP amounted to 1.54 times, 5.31 times and 0.66 times, respectively. PTP unable to comply with the financial covenants required by the bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the outstanding balance of this facility amounted to Rp97,004.

Based on Composition Plan that has been ratified by the Commercial Court on June 12, 2019, this loan facility has been restructured to be matured on October 28, 2019 (see Note 39).

Bank loan to PT Bank UOB Indonesia has been transferred based on Noticed of Assignment of Receivables letter dated October 28, 2019 (see Note 39).

PT Bank DBS Indonesia

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on the Deed of First Amendment to the Banking Facility Agreement No. 29 dated November 14, 2017 before the Notary Veronica Nataarmadja and finally amended by the Second Amendment to the Banking Facility Agreement dated January 25, 2018, SCS received an additional Uncommitted Omnibus facility with a ceiling of Rp15,000, with the following sub-facilities:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/Usance LC* maksimum Rp15.000 dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) *Sight/Usance uncommitted* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt ("T/R") facility* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimal 2 bulan;
- *Uncommitted account payables financing ("APF")* fasilitas maksimum Rp15.000 dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 2 bulan sejak tiap penarikan dan maksimum tenor SKBDN ditambah dengan APF adalah 2 bulan.

Fasilitas ini mulai berlaku sejak tanggal 30 Januari 2018 dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp3.696.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tertanggal 29 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit *non-cash loan* berupa *account payable financing* dan fasilitas *revolving credit* masing-masing dengan pagu kredit sebesar Rp15.000 dan Rp5.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 29 Januari 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 13,10% - 13,22% per tahun pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

- *Import financing facilities in the form of uncommitted import letters of credit facilities in the form of LC Sight / Usance transactions with a maximum of IDR 15,000 with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Banking collateral facilities in the form of issuance of domestic undocumented credit (SKBDN) Sight / Usance uncommitted maximum of IDR 15,000, with a maximum tenor for usance period of 180 days;*
- *Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt ("T / R") facility with a maximum of IDR 15,000, with a maximum tenor of 2 months;*
- *Uncommitted payables financing ("APF") facility with a maximum facility of Rp. 15,000 with a term for each withdrawal a maximum of 2 months from each withdrawal and a maximum SKBDN tenor plus an APF is 2 months.*

This facility will take effect on January 30, 2018 and will expire on January 29, 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp3,696.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Deed Loan Agreement No. 44 dated January 29, 2013 which was made in presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law), a notary in Jakarta, SPJ obtained non-cash loan facility such as account payable financing and revolving credit facility with credit limit amounted to Rp15,000 and Rp5,000, respectively. Term of payment of these loans is 1 (one) year until January 29, 2014 and has been extended to January 29, 2019. This facilities bear interest rate of 13.10% - 13.22% per annum as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.054/PFPA-DBSI/III/1-2/2017 tertanggal 20 Pebruari 2017, SPJ memperoleh tambahan fasilitas *account payable financing* menjadi Rp25.000.

Jatuh tempo fasilitas pinjaman ini tanggal 29 Januari 2019.

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap, persediaan, deposito berjangka dan piutang usaha yang dimiliki SPJ (lihat Catatan 4, 6, 8 dan 12).

Selama periode fasilitas pinjaman, SPJ harus melakukan hal-hal berikut:

- Menjaga DSCR minimal 1,0 kali; dan
- Menjaga *gearing ratio* maksimal 2,0 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 DSCR dan *gearing ratio* SPJ adalah masing-masing sebesar 9,69 kali dan 0,97 kali.

Sampai dengan tanggal pelaporan, SPJ dan pihak PT Bank DBS Indonesia sedang dalam tahap pembahasan pelunasan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp24.218.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the Amendment of Loan Agreement No.054/PFPA-DBSI/III/1-2/2017 dated February 20, 2017, SPJ obtained additional account payable financing into Rp25,000.

The maturity date of these loan facilities is January 29, 2019.

The collateral of these facilities are property, plant and equipment, inventories, time deposit and trade receivables of SPJ (see Notes 4, 6, 8 and 12).

During the loan facilities period, SPJ is required to:

- *Maintain DSCR minimum 1.0 time; and*
- *Maintain gearing ratio maximum 2.0 times.*

As of March 31, 2019 DSCR and gearing ratio of SPJ are 9.69 times and 0.97 times, respectively.

As the reporting date, SPJ and PT Bank DBS Indonesia are under discussion on repayment of these facilities.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp24,218.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan untuk pengadaan mesin pabrik, alat berat dan kendaraan operasional dari beberapa perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
<u>Rupiah</u>		
PT BTMU - BRI Finance	31,633	31,633
PT ORIX Indonesia Finance	844	976
Subjumlah	32,477	32,609
<u>Dolar AS</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	61,277	61,277
Jumlah	93,754	93,886

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan masing-masing perjanjian sewa pembiayaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

18. FINANCE LEASES OBLIGATION

The Group obtained several finance lease facilities for the acquisition of machinery, heavy equipment and vehicles from certain financing companies as follows:

	<u>Rupiah</u>
PT BTMU - BRI Finance	
PT ORIX Indonesia Finance	
Sub Total	
<u>US Dollar</u>	
PT SMFL Leasing Indonesia	
Total	

The future minimum lease payments based on each respective lease agreements as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

18. FINANCE LEASES OBLIGATION (continued)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
2019	43.864	48.702	2019
2020	37.224	37.224	2020
2021	17.473	17.473	2021
2022	1.814	1.814	2022
Jumlah	100.375	105.213	Total
<i>Dikurangi: Bagian Bunga</i>	(6.621)	(11.327)	<i>Less: Interest Portion</i>
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	93.754	93.886	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	93.754	93.886	Obligations under Finance Leases - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	--	Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities

Seluruh utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

All obligation under finance lease is secured by its respective finance lease assets.

Rincian fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of leasing facilities are as follows:

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In the year 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459, for financing of production machinery. Finance lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Saldo terutang pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp22.860.

The outstanding balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is amounted to Rp22,860.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 10 Juni 2019, fasilitas sewa pembiayaan ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 35).

Based on PKPU's composition agreement dated June 10, 2019, this finance lease facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (see Note 35).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Pada tahun 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Saldo terutang pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.773.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 10 Juni 2019, fasilitas sewa pembiayaan ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 35).

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6.681.436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan bunga efektif 5,17% per tahun.

Saldo terutang pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar USD4.301.952 (ekuivalen Rp61.277).

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 12 Juni 2019, fasilitas sewa pembiayaan ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 (Catatan 35).

18. FINANCE LEASES OBLIGATION (continued)

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

In the year 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. Finance lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate of 12% per annum.

The outstanding balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is amounted to Rp8,773, respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated June 10, 2019, this finance lease facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (see Note 35).

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In the year 2016, PTP obtained finance lease facilities from SMFL for purchase of machineries with leased value amounted to USD6,681,436 and payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 5.17%.

The outstanding balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is amounted to USD4,301,952 (equivalent to Rp61,277), respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated June 12, 2019, this finance lease facility has been restructured to be matured on December 31, 2027 (see Note 35).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Orix sebesar Rp512 untuk pembiayaan peralatan kantor. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan tingkat bunga 6,65% per tahun.

Saldo terutang pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp123.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang/subrogasi pada tanggal 23 Agustus 2019, utang fasilitas sewa pembiayaan ini telah dialihkan ke SPJ, Entitas Anak.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Pada tahun 2016 PPN, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp1.705 dan periode pembayaran 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif sebesar 6,94% per tahun.

Saldo terutang per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp90 dan Rp221.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp906 dan periode pembayaran selama 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif sebesar 6,75% per tahun.

Pada tahun 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

Saldo terutang per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp631 dan Rp632.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 10 Juni 2019, fasilitas sewa pembiayaan ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 35).

18. FINANCE LEASES OBLIGATION (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

The Company

In the year 2016, the Company obtained financing facilities from Orix amounted to Rp512, for financing of office equipment. Finance lease agreements have payment period of 36 months and bears interest rate 6.65% per annum.

The outstanding balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is amounted to Rp123, respectively.

Based on receivable transfer/ subrogation agreement dated August 22, 2019, this finance lease obligation has been transferred to SPJ, a Subsidiary.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

In the year 2016, PPN, obtained finance lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp1,705 and payment period between 36 months which bears an effective annual interest of 6.94% per annum.

The outstanding balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is amounted to Rp90 and Rp221, respectively.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In the year 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, obtained finance lease facilities from Orix for purchase of vehicles with leased value amounting to Rp906 and payment period for 36 months which bears an effective annual interest of 6.75% per annum.

In the year 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, obtained finance lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment period between 36-48 months which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

The outstanding balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is amounted to Rp631 and Rp632, respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated June 10, 2019, this finance lease facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (see Note 35).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	84,500	84,500	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	68,225	68,225	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BRISyariah	--	577	PT Bank BRISyariah
Subjumlah	152,725	153,302	Subtotal
Provisi	(2,556)	(2,556)	Provision
Amortisasi Provisi	2,556	2,556	Amortization of Provision
Subjumlah	152,725	153,302	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank	91,644	93,138	Standard Chartered Bank
Provisi	(1,148)	(1,148)	Provision
Amortisasi Provisi	1,148	1,148	Amortization of Provision
Subjumlah	91,644	93,138	Subtotal
<i>Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</i>			<i>Less: Current Maturities</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	84,500	84,500	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	68,225	68,225	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BRISyariah	--	577	PT Bank BRISyariah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank	91,644	93,138	Standard Chartered Bank
Jumlah Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	244,369	246,440	Total Current Maturities
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	Long-Term Bank Loans - Net of Current Maturities

PT Bank UOB Indonesia

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No.14/CPB/0233 tanggal 2 September 2014, PTP, memperoleh fasilitas *Term Loan* (TL) dengan pagu kredit sejumlah Rp128.000 untuk membiayai pembelian tanah, mesin dan peralatan, serta pembangunan pabrik yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah.

Berdasarkan amandemen surat penawaran fasilitas No.16/CPB/0315 tanggal 22 Desember 2016, PTP memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan* untuk pembayaran atas fasilitas pinjaman *letter of credit* dengan pagu sebesar Rp100.000, periode pinjaman adalah 60 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga *JIBOR* + 3,75% per tahun.

PT Bank UOB Indonesia

PT Putra Taro Paloma

Based on the Approval Letter of the Credit Agreement No.14/CPB/0233 dated September 2, 2014, PTP, obtained Term Loan (TL) Credit Facility with the credit limit of Rp128,000 for funding acquisition of land, machineries and equipment, and construction of factory which located in Demak, Central Java.

Based on the ammendment approval letter of the facility No.16/CPB/0315 dated December 22, 2016, PTP obtained Term Loan facility used for payment of letter of credit loan facility with a maximum credit limit of Rp100,000, the loan period is 60 months since the first facility drawdown. This loan bears an interest rate for *JIBOR* + 3.75% per annum.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin, persediaan dan piutang usaha dan asuransi atas nama PTP (lihat Catatan 12, 8 dan 4);
- Hipotek tanah dan bangunan pabrik atas nama PTP (lihat Catatan 12); dan
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak.

Atas pinjaman ini, PTP harus menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,5 kali, *Net Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25 kali.

Pada 31 March 2019, *Net Debt to Equity Ratio*, *Debt to EBITDA Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* PTP masing-masing adalah 0,59 kali, 5,31 kali dan 0,66 kali. PTP tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan yang diwajibkan oleh pihak bank. Perusahaan wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mematuhi segala ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Kredit beserta segala perubahan-perubahan, pembaharuan-pembaharuan, tambahan-tambahan serta lampiran-lampirannya,
- Mempergunakan fasilitas kredit sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian fasilitas kredit,
- Menjaga barang jaminan dan menjaga *security coverage ratio* sekurang-kurangnya 100% dari jumlah terutang,
- Mendahulukan pembayaran-pembayaran apapun yang terhutang dan telah jatuh tempo dari Bank dari pembayaran-pembayaran lainnya yang karena apapun juga wajib dibayarkan oleh Debitur terhadap siapapun,
- Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah,
- Menyerahkan kepada Bank suatu surat keterangan dari Notaris mengenai perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Debitur dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah terjadinya perubahan tersebut dan menyerahkan kepada Bank salinan akta Notaris berikut pelaporan/persetujuan dari instansi dalam waktu 14 hari kalender dan/atau sejak Debitur memperoleh bukti pelaporan/persetujuan dari instansi yang berwenang, untuk setiap perubahan atas anggaran dasar, dan/atau susunan pemegang saham Debitur,

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The collaterals of this loan facility are as follows:

- *The fiduciary security on machineries, inventory, trade receivables, and insurance owned by PTP (see Notes 12, 8 and 4);*
- *Mortgage over factory land and building in the name of PTP (see Note 12); and*
- *Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary.*

For this loan, PTP have to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 1.5 times, Net Debt to EBITDA Ratio maximum 3 times and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25 times.

As of March 31, 2019, Debt to Equity Ratio, Debt to EBITDA Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of PTP amounted to 0.59 times, 5.31 times and 0.66 times, respectively. PTP unable to comply the financial covenants required by bank. The Company is obliged to do as follows:

- *Complies with all provisions contained in Credit Agreement along with all changes, renewals, additions, and attachments of the agreement,*
- *Uses credit facility in accordance to the intent and purpose of granted credit facility,*
- *Maintains collateral items, and maintains security coverage ratio at least 100% from outstanding amount,*
- *Prioritizes any payments owed and due from Bank compared to any other payments that must be paid by the Company to anyone,*
- *Pays all tax obligations and other expense stipulated by the government,*
- *Provides the Bank with a statement from Notary regarding any changes to articles of association, composition of management and/ or the Company's shareholders within 2 calendar days after the change and submit to the Bank a copy of Notarial Deed along with the report/ approval from the agency within 14 calendar days and/ or after the Company obtains proof of report/ approval from authorized agency, for any changes to article of association, and/ or composition of the Company's shareholders,*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- Menjaga keaktifan rekening *collection* dan rekening operasional pada Bank. Minimal 50% dari hasil penjualan Debitur dalam waktu 12 bulan setelah tanggal perjanjian kredit, dan akan meningkat menjadi 75% pada tahun-tahun berikutnya,
- Keluarga Joko Mogoginta harus tetap sebagai pemegang saham utama dan mempertahankan kendali manajemen atas Debitur selama Fasilitas Kredit berjalan,
- Pembatasan pelepasan harta tidak lancar yang material (batas 10% dari saldo ekuitas pemegang saham Debitur),
- Pembatasan atas penerbitan jaminan dan memberikan pinjaman kepada pihak lain (batas 10% dari ekuitas pemegang saham Debitur), dan Pinjaman subordinasi dari pihak berelasi sebesar Rp 10.000.

Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan, menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan, menggadaikan, membebani atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan, membebani dengan jaminan fidusia, membebani dengan hak tanggungan atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, atau menyewakan kepada pihak ketiga manapun juga, harta kekayaan Debitur,
- Melakukan perubahan atas anggaran dasar, kecuali susunan pengurus dan/ atau pemegang saham Debitur,
- Mengubah kendali dan kepemilikan mayoritas (kepemilikan mayoritas minimal lebih dari 50%) oleh keluarga Joko Mogoginta,
- Melakukan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pemisahan, pailit dan penundaan pembayaran hutang,
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain (termasuk pinjaman kepada Pemegang Saham, perusahaan anak dan perusahaan afliasinya), kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah,
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain, atau mendirikan anak perusahaan,

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- *Maintains the activeness of collection accounts and operational accounts at the Bank. At least 50% of Debtor sales results within 12 months after the date of the credit agreement, and will increase to 75% in subsequent years,*
- *Joko Mogoginta's family must remain as the ultimate shareholder and maintain management control over the Debtor as long as the Credit Facility runs,*
- *Limitation on disposal of material non-current assets (limit of 10% of the Debtor shareholders' equity balance),*
- *Restrictions on issuing guarantees and providing loans to other parties (10% limit of Debtor shareholder equity), and Subordinated loan from related party amounting to Rp 10,000.*

Debtors without prior written approval from the Bank will not do the following:

- *Transferring, guarantee and lease assets, sell, grant, relinquish rights, endowing, pledging, overburden or in any way carry out the transfer of rights or interests, burden with fiduciary guarantees, burden with dependents or in any way carry out binding binding guarantees, or lease it to any third party, Debtor's assets,*
- *Making changes to the article of association, except the composition of management and/ or Debtor's shareholder,*
- *Changing majority control and ownership (majority ownership more than 50%) by Joko Mogoginta's family,*
- *Conducting liquidations, mergers, acquisition, consolidation and deconsolidation, bankruptcy and postponement of debt payments,*
- *Providing loans to other party (including loan to shareholders, subsidiaries and affiliated companies), except loan to employees, small business and cooperatives determined by government,*
- *Carrying out capital investments, taking over shares (including acquisitions), new investments in other companies, or establishing subsidiaries,*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- Menggadaikan saham perusahaan Debitur, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat utang baik di dalam maupun di luar negeri,
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun,
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun,
- Menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga,
- Menjaminkan kekayaan apapun kepada pihak lain, selain Bank, atas merek Taro dan merek dagang Taro,
- Menerima tambahan pinjaman uang, kecuali untuk pembiayaan leasing yang telah ada dan akan ada terkait dengan usaha inti Debitur, dan Pembayaran dividen kecuali jika *Tangible Net Worth* mencapai Rp 200.000. Dengan syarat maksimal 30% dari laba bersih setelah pajak.

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya pembatasan sebagaimana diatur dalam perjanjian utang bank, maka saldo utang bank pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 direklasifikasi menjadi bagian jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang masing-masing atas fasilitas ini sebesar Rp84.500.

Berdasarkan Rancangan Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 12 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 39).

Utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan berdasarkan surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang yang bertanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 39).

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit dengan komitmen No.JKT/EDB/4445 tertanggal 1 Juli 2015, PPN memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* untuk pembiayaan pengadaan proyek pembangkit listrik dengan pagu kredit sebesar USD7,000,000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan memiliki *grace period* pembayaran 12 bulan sejak tanggal persetujuan pinjaman. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar COF + 350 bps per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- *Mortgaging the shares of the Debtor's company, or issuing shares or debt securities both at domestic and overseas,*
- *Transferring Rights and Obligations based on credit agreement to any other party,*
- *Binding as guarantor/ guarantor of Corporate Guarantee for any other party,*
- *Receiving any kind of loans from another party,*
- *Guarantee any wealth to other parties, other than banks, over the Taro brand and Taro trademark,*
- *Receive additional cash loans, except for existing financing and future leases related to the Debtor's core business, and Dividend payments unless Tangible Net Worth reaches Rp200,000. With a maximum requirement of 30% of net profit after tax.*

In connection with non-compliance with the covenant as regulated in the bank loan agreement, the balance of the bank loan as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is reclassified into short-term portion.

As of March 31, 2019, and December 31, 2018 the outstanding balance of this facility amounted to Rp84,500, respectively.

Based on Composition Plan that has been ratified by the Commercial Court on June 12, 2019, this loan facility has been restructured to be matured on October 28, 2019 (see Note 39).

Bank loan to PT Bank UOB Indonesia has been transferred based on Noticed of Assignment of Receivables letter dated October 28, 2019 (see Note 39).

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Letter of Committed Credit Facility No. JKT/EDB/4445 dated July 1, 2015, PPN obtained Term Loan credit facility for financing power plant project with the credit limit of USD7,000,000. The periods of this loan is 5 (five) years and has the grace period 12 months since the credit approval. The interest rate of this facility is COF + 350 bps per annum.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 12) dan *Corporate Guarantees* dari PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak.

Pembatasan finansial yang harus dipenuhi yang akan diuji setiap triwulan:

- *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,5 kali,
- *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,5 kali, dan
- *DSCR* minimum 1,25 kali.

Pada 31 Maret 2019, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to EBITDA Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* masing-masing adalah (21,50) kali, 61,75 kali dan 4,75 kali.

Selama periode fasilitas pinjaman, PPN harus melakukan hal-hal berikut:

- Selama jangka waktu pinjaman utang *leasing* yang diperbolehkan maksimal USD1,000,000 (atau setaranya), dan tidak melebihi USD 500,000 (atau setaranya) dalam setiap tahunnya,
- TPSF harus memiliki kepemilikan dan pengendalian manajemen mayoritas, yang akan diuji pada setiap triwulan,
- PPN tidak boleh membagikan dividen lebih dari 30% atas laba bersih tahun sebelumnya,
- Tidak ada utang finansial tambahan, termasuk pinjaman yang terafiliasi dan setiap utang dari pihak terkait yang timbul pada masa mendatang diperbolehkan pada PPN dan akan diuji setiap triwulan,
- PPN harus menyalurkan pendapatan dan memelihara rekening operasional yang aktif dengan Bank,
- Mensubordinasi pinjaman yang telah ada dari Perusahaan dan TPS.

Selama periode fasilitas pinjaman, PPN tidak boleh melakukan hal-hal berikut:

- Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lain memindahtangankan salah satu asetnya,
- Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lain memindahtangankan salah satu piutangnya,
- Melakukan perubahan substansial yang akan memiliki dampak terhadap sifat umum usaha.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The collaterals of this facility are the financed machineries (see Note 12) and Corporate Guarantee from PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary.

Financial covenant that must be fulfilled which will be reviewed every quarter:

- *Debt to Equity Ratio* with a maximum of 1.5 times,
- *Debt to EBITDA Ratio* with a maximum 3.5 times, and
- *DSCR* with a minimum of 1.25 times.

As of March 31, 2019, Debt to Equity Ratio, Debt to EBITDA Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) amounted to (21.50) times, 61.75 times and 4.75 times, respectively.

During the loan facility period, PPN must do the following:

- *During the term of the lease loan permitted, a maximum of USD1,000,000 (or its equivalent), and not exceeding USD 500,000 (or its equivalent) in each year,*
- *TPSF must have majority management ownership and control, which will be tested on quarterly,*
- *PPN may not distribute dividends of more than 30% of the previous year's net income,*
- *There are no additional financial debts, including affiliated loans, and any debt from related parties that arise in the future is permitted to be subject to PPN and will be tested quarterly,*
- *PPN must channel revenues and maintain active operational accounts with the Bank,*
- *Subordinating existing loans from the Company and TPS.*

During the loan facility period, PPN may not do the following:

- *Sell, transfer or otherwise transfer one of its assets,*
- *Sell, transfer or otherwise transfer one of its receivables,*
- *Make substantial changes that will have an impact on the general nature of the business.*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD6,433,901 (ekuivalen Rp91.644) dan USD6,431,709 (ekuivalen Rp93.138).

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 10 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (lihat Catatan 35).

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No.C-27.HT.03.02-Th. 2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SCS, memperoleh fasilitas kredit Non-Revolving Long-Term Loan dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai 22 September 2021, termasuk tenggang waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 13,71% per tahun pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (lihat Catatan 12);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman, SCS harus melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 7 hari kalender apabila terjadi perubahan anggaran dasar SCS termasuk namun tidak terbatas perubahan struktur permodalan, pemegang saham dan/atau pengurus,

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to USD6,433,901 (equivalent to Rp91.644) and USD6,431,709 (equivalent to Rp93,138), respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated June 10, 2019, this loan facility has been restructured to maturity on June 30, 2029 (see Note 35).

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 and and decree No.C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SCS, a subsidiary, obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with the credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until September 22, 2021, include grace period of 1 year. This facility bears an interest rate of 13.71% per annum for each facilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary machinery owned by SCS (see Note 12);
- Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and
- Letter of comfort from the Company.

During the loan facility period, SCS must do the following:

- Submit to the Bank no later than 7 calendar days if there is a change in the Articles of Association of SCS including but not limited to changes in capital structure, shareholders and/ or management,

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- Menyampaikan kepada Bank apabila terjadi perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha SCS dan/atau kondisi keuangan SCS dan/atau kemampuan SCS melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank,
- Menjaga dan mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,1 kali pada setiap triwulan yang akan dimulai sejak kuartal ke 4 tahun 2018,
- Menjaga dan mempertahankan *Total Debt* dibagi *Total Networth* sebesar-besarnya 4 kali untuk tahun 2017 (yang dimulai sejak triwulan ke 4) dan 2 kali untuk tahun 2018 dan seterusnya untuk setiap triwulan,
- Dilarang menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, kecuali leasing kendaraan dan peralatan dengan nilai maksimum Rp3.000 (dihitung kumulatif selama 1 tahun),
- Harus menyalurkan hasil penjualan sekurang-kurangnya 50% secara langsung maupun tidak langsung ke rekening SCS di Bank,
- Apabila ada terdapat kelebihan biaya, wajib melakukan penambahan modal atau membuat perjanjian subordinasi hutang dari pemegang saham atau perusahaan induk/sponsor yang bertanggung jawab untuk membayar kelebihan biaya tersebut,
- Apabila terjadi transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan pihak afiliasinya) di luar aktifitas usaha sehari-hari harus dengan persetujuan Bank.
- Tidak akan mengubah susunan pemegang saham terhadap lebih dari atau sama dengan 51% jumlah saham dengan hak suara sah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Apabila perubahan tersebut kurang dari 51% cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank,
- Tidak membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan rasio diatas 50%. Jika rasio dibawah 50% perlu segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank.

Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah jenis usaha SCS,

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- *Submit to the Bank if there is a material change that can affect the SCS's business and/ or the SCS's financial condition and/ or the SCS's ability to perform payment obligations to the Bank,*
- *Maintain Debt Service Coverage Ratio of at least 1.1 times every quarter which will start from the 4th quarter of 2018,*
- *Maintain Total Debt divided by Total Networth as much as 4 times in 2017 (starting from the 4th quarter) and 2 times for 2018 onwards for each quarter,*
- *It is forbidden to accept new and/ or additional loans from other banks or other third parties, except for leasing vehicles and equipment with a maximum value of Rp3,000 (calculated cumulatively for 1 year),*
- *Must distribute sales proceeds at least 50% directly or indirectly to the SCS account at the Bank,*
- *If there is an excess cost, required to increase capital or make a debt subordination agreement from the shareholder or parent company/ sponsor responsible for paying the excess cost,*
- *In the case of affiliated transactions with affiliated parties (including the Tiga Pilar and its affiliates) outside the day-to-day business activities must be with the approval of the Bank,*
- *Will not change the composition of shareholders to more than or equal to 51% of the number of shares with valid voting rights without prior approval from the Bank. If the amendment is less than 51%, it is sufficient to submit written notice to the Bank,*
- *Not distribute and/ or pay dividends in any form to shareholders with a ratio above 50%. If the ratio is below 50%, it is necessary to immediately notify in writing to the Bank,*

Debtors without prior written approval from the Bank will not do the following:

- *Change the business type of SCS,*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya,
- Memindahkan sebagian aset (*major asset*), yaitu lebih dari 50% dari ekuitas SCS,
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran,
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga,
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham SCS, dan
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan (*capital expenditure*) untuk keperluan selain kegiatan usaha normal SCS.

Pada 31 Maret 2019, *Debt to Equity Ratio* SCS sebesar 4,04 kali.

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya pembatasan sebagaimana diatur dalam perjanjian utang bank, maka saldo utang bank pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 direklasifikasi menjadi bagian jangka pendek.

Sampai dengan tanggal pelaporan, SCS dan pihak PT Bank DBS Indonesia sedang dalam tahap pembahasan pelunasan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp68.225.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- *Change the form and/ or legal status, liquidate, merge, merge and / or dissolve and/ or do other things for the benefit of its creditors (other than Banks) including issuing new shares and / or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments,*
- *Transfer some of the assets (major assets), more than 50% of SCS's equity,*
- *Submitting a request for bankruptcy or postponing payment,*
- *Binding as guarantor to third parties,*
- *Make and sign a material agreement that benefits the members of the Directors, the Commissioner or the shareholders of SCS, and*
- *Causing or agreeing to cause capital expenditures for purposes other than the SCS's normal business activities.*

As of March 31, 2019, SCS's *Debt to Equity Ratio* is 4.04 time.

In connection with non-compliance with the covenant as regulated in the bank loan agreement, the balance of the bank loan as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is reclassified into short-term portion.

As the reporting date, SCS and PT Bank DBS Indonesia are under discussion regarding repayment of this facility.

As of March 31, 2019, and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp68,225, respectively.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BRISyariah
PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan surat persetujuan pembiayaan No. B.005 MKT/OL/SMG/02 /2014 tertanggal 19 Februari 2014, SPJ, memperoleh fasilitas kredit line facility (LF) Murabahah untuk pembiayaan pengadaan mesin pembuatan bihun dengan pagu kredit sebesar Rp7.700. Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun.

Tingkat bagi hasil atas fasilitas ini sebesar 15,5% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp577. Pada tanggal 30 Maret 2019, SPJ telah melunasi utang bank kepada PT Bank BRISyariah.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	76,779	74,348
Jumlah	76,779	74,348

*Present Value of Defined
Benefits Obligation, End of Year
Total*

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BRISyariah
PT Subafood Pangan Jaya

Based on the Approval Letter of Financing No. B.005-MKT/OL/SMG/02/2014 dated February 19, 2014, SPJ, obtained Murabahah line facility for financing procurement of vermicelli machinery production with credit limit of Rp7,700. The period of this facility is 5 (five) years.

The sharing rate for this facility is 15.5% per annum. The collaterals of this loan is the financed machineries (see Note 12).

As of December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to and Rp577. On March 30, 2019, SPJ has fully paid the bank loans to PT Bank BRISyariah.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post-employment defined benefit plan

Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of March 31, 2019 and December 31, 2018. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,986	9,424	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,435	4,994	Interest Expense
Pembayaran Imbalan	(990)	--	Benefits Payment
Efek Kuartailmen	--	(39,472)	Curtailment Effect
Biaya Jasa Lalu	--	7,423	Past Service Cost
Jumlah Beban Imbalan Kerja	2,431	(17,631)	Total Employee Benefits Expenses

Manfaat imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari penghasilan lainnya. Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Gain on employee benefits recorded as part of other income. The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	74,348	119,275	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan	(990)	--	Payment of Employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	--	(27,296)	Current Year
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	3,421	(17,631)	Post-employment Benefit Expense During the Year
Saldo Akhir Tahun	76,779	74,348	Ending Balance

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Rekonsiliasi perubahan pada nilai kini kewajiban
imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of change in present value of defined
benefit obligations are as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			<i>Present Value of Defined Benefits</i>
Awal Tahun	74,348	119,275	<i>Obligation at Beginning of Period</i>
Biaya Jasa Kini	1,986	9,424	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	--	7,423	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,435	4,994	<i>Interest Cost</i>
Efek Kuartailmen	--	(39,472)	<i>Curtailment Effect</i>
Pembayaran Imbalan	(990)	--	<i>Benefits Payment</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual			<i>Expected Present Value of Defined</i>
Akhir Tahun diharapkan Akhir Tahun	76,779	101,644	<i>Benefits Obligation at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual			<i>Actual Present Value of Defined</i>
Akhir Tahun	76,779	74,348	<i>Benefits Obligation at End of Year</i>
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	-	27,296	<i>Actuarial Loss in Current Year</i>

Mutasi dari penghasilan (kerugian) komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

*Movements of the consolidated other comprehensive
income (loss) as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	(5,362)	(32,658)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	27,296	<i>Other Comprehensive Income in Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(5,362)	(5,362)	<i>Ending Balance</i>

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas atas Tingkat Bunga

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2019, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp11.127.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2019, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp18.240.

Analisis Sensitivitas atas Beban Gaji

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2019, akan berakibat pada kenaikan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp18.176.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2019, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp11.119.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit plan provides Group's exposure to interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

Salary Risk

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase in the percentage of increasing future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity Analysis of Interest Rate

Increasing 1% of assumed discount rate on March 31, 2019, will impact to the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp11,127.

Decreasing 1% of assumed discount rate on March 31, 2019, will impact to the increase of defined benefits plan obligation amounted to Rp18,240.

Sensitivity Analysis of Salaries

Increasing 1% of assumed salary expense on March 31, 2019, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp18,176.

Decreasing 1% of assumed salary expense on March 31, 2019, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp11,119.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended March 31, 2019, and December 31, 2018 are as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat Diskonto	7.44 - 8.54%	7.44 - 8.54%	Discounts Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	0% x TMI III - 2011	0% x TMI III - 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%	5.00%	Resignation Rate

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO

21. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Obligasi			Bond
Nilai Nominal:			Nominal Value:
Obligasi TPS Food I	600,000	600,000	Bond TPS Food I
Dikurangi:			Deduct:
Biaya Emisi	(9,145)	(9,145)	Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	9,145	9,145	Accumulated Amortization
Jumlah	600,000	600,000	Total
Sukuk Ijarah			Sukuk Ijarah
Nilai Nominal:			Nominal Value:
Sukuk Ijarah TPS Food I	300,000	300,000	Sukuk Ijarah TPS Food I
Sukuk Ijarah TPS Food II	1,200,000	1,200,000	Sukuk Ijarah TPS Food II
Dikurangi:			Deduct:
Biaya Emisi	(11,561)	(11,561)	Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	11,561	11,561	Accumulated Amortization
Jumlah	1,500,000	1,500,000	Total
Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Less: Current Maturities
Obligasi	600,000	600,000	Bond
Sukuk Ijarah	1,500,000	1,500,000	Sukuk Ijarah
Jumlah Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2,100,000	2,100,000	Total Current Maturities
Utang Obligasi - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	Bond - Net of Current Maturities
Sukuk Ijarah - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	Sukuk Ijarah - Net of Current Maturities

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH – NETO
(lanjutan)**

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I Perusahaan masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp300.000 pada tanggal 1 April 2013, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-62/D.04/2013 pada tanggal 28 Maret 2013. Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan fee ijarah sebesar Rp30.752 per tahun.

Bunga dan fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, sebanyak 97,41% pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo obligasi dan sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang obligasi dan sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
 - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 5 Januari 2018.

**21. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE – NET
(continued)**

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's public offering of Rp600,000 and Rp300,000 of bond and sukuk ijarah TPS Food I dated April 1, 2013 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013. The Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I will be matured on April 5, 2018 and bears an interest fixed rate of 10.25% and fee ijarah amounted to Rp30,752 per annum.

The payment of interest bond and fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Bond Holders (RUPO) and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, amounted to 97.41% bond and sukuk ijarah's holders agreed:

- changes in date of repayment of bond and sukuk ijarah principal on April 5, 2019;
- the maturity date of bond and sukuk ijarah is the date when the repayment of bond and sukuk ijarah at the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal on April 5, 2019;
- The Company can make repayment of bond and sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice in 30 days to the trustee before the repayment of bond and sukuk ijarah principal and announce that plan to bond and sukuk ijarah's holder through newspaper if:
 - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;
 - ii. the Company has right issued; and
 - iii. the Company has make other corporate action.
- The repayment of bond interest paid every 6 months since January 5, 2018.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH – NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini masing-masing memperoleh peringkat idD (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Berdasarkan surat No. S-0558/PEF-DIR/V/2019 tanggal 2 Mei 2019, Pefindo menyatakan menarik: (i) peringkat Perusahaan; (ii) peringkat Obligasi I Tahun 2013; (iii) Peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013; (iv) Peringkat Sukuk Ijarah II Tahun 2016.

Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk ijarah TPS Food I yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI), keduanya entitas anak (lihat Catatan 12).

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Atas obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I, Perusahaan harus menjaga *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 kali dan *EBITDA to Net Interest Ratio* minimum 2,5 kali.

Pada 31 Maret 2019, *Net Debt to Equity Ratio* dan *EBITDA to Net Interest Ratio* Perusahaan masing-masing adalah (2,32) kali dan Nihil.

Obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I dijamin dengan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia dan PT Jatisari Srirejeki dan piutang *performing* TPS (lihat Catatan 4 dan 12).

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 11 Juni 2019, obligasi dan sukuk ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (lihat Catatan 35).

**21. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE – NET
(continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I have been rated idD (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), respectively.

Based on letter No. S-0558/PEF-DIR/V/2019, dated May 2, 2019, Pefindo has withdrawn: (i) the Company's rating; (ii) Rating of Bonds I Year 2013; (iii) Rating of Sukuk Ijarah I Year 2013; (iv) Rating of Sukuk Ijarah II Year 2016.

Issuance of Bond of TPS Food I conducted with the Deed of Agreement the trustee between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee.

The sukuk ijarah TPS Food I scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI), both are subsidiaries (see Note 12).

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

Upon this bond and sukuk ijarah TPS Food I, the Company has to maintain *Net Debt to Equity Ratio* maximum 2.5 times, *EBITDA to Net Interest Ratio* minimum 2.5 times.

As of March 31, 2019, the Company's *Net Debt to Equity Ratio* and *EBITDA to Net Interest Ratio* amounted to (2.32) times and Nil, respectively.

Bond and sukuk ijarah TPS Food I are secured by property, plant and equipment of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia and PT Jatisari Srirejeki and performing receivables of TPS (see Notes 4 and 12).

Based on PKPU's composition agreement dated June 11, 2019, this bond and sukuk has been restructured to maturity on June 30, 2029 (see Note 35).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH – NETO
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000 pada tanggal 11 Juli 2016, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-338/D.04/2016 tertanggal 30 Juni 2016, Sukuk II ini akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021 dengan *fee* ijarah sebesar Rp126.600 per tahun.

Bunga dan *fee* ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, seluruh pemegang sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
 - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- jumlah cicilan *fee* ijarah adalah sebesar Rp105.500.000 selama jangka waktu sukuk ijarah yang dibayarkan selama 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 19 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Sukuk II ini masing-masing memperoleh peringkat idD (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

**21. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE – NET
(continued)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's initial public offering of Rp1,200,000 Sukuk Ijarah TPS Food II dated July 11, 2016 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-338/D.04/2016 dated June 30, 2016. Sukuk II will be matured on July 19, 2021 and bears a fee ijarah amounting to Rp126,600 per annum.

The payment of interest bond and fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, all sukuk ijarah's holders agreed:

- *changes in date of repayment of sukuk ijarah principal became April 5, 2019;*
- *the maturity date of sukuk ijarah is the date when the repayment of sukuk ijarah at the date of repayment of sukuk ijarah principal on April 5, 2019;*
- *The Company can make repayment of sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice in 30 days to the trustee before the repayment of sukuk ijarah principal and announce that plan to sukuk ijarah's holder through newspaper if:*
 - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;*
 - ii. the Company has right issued; and*
 - iii. the Company has make other corporate action.*
- *the installment of ijarah fee amounted to Rp105,500,000 during the sukuk ijarah term which paid once for 6 months since January 19, 2018.*

As of March 31, 2019, and December 31, 2018, Sukuk II have been rated idD (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), respectively.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH – NETO
(lanjutan)**

Berdasarkan surat No. S-0558/PEF-DIR/V/2019 tanggal 2 Mei 2019, Pefindo menyatakan menarik: (i) peringkat Perusahaan; (ii) peringkat Obligasi I Tahun 2013; (iii) Peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013; (iv) Peringkat Sukuk Ijarah II Tahun 2016.

Sukuk II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), dahulu entitas anak.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Pada 31 Maret 2019, *Net Debt to Equity Ratio dan EBITDA to Net Interest Ratio* Perusahaan masing-masing adalah (2,32) kali dan Nihil.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 11 Juni 2019, sukuk ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (lihat Catatan 35).

**21. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE – NET
(continued)**

Based on letter No. S-0558/PEF-DIR/V/2019, dated May 2, 2019, Pefindo has withdrawn: (i) the Company's rating; (ii) Rating of Bonds I Year 2013; (iii) Rating of Sukuk Ijarah I Year 2013; (iv) Rating of Sukuk Ijarah II Year 2016.

Sukuk II conducted with the Deed of Agreement the trustee between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee.

The sukuk II scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), previously a subsidiary.

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the Offering Circular.

As of March 31, 2019, the Company's Net Debt to Equity Ratio and EBITDA to Net Interest Ratio amounted to (2.32) times and Nil, respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated June 11, 2019, this sukuk has been restructured to maturity on June 30, 2029 (see Note 35).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Company stockholder's composition as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 March 31, 2019 and December 31, 2018			Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
Saham Seri A					Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135,000,000	4.20	67,500		Public (below 5% each)
Saham Seri B					Series B Share
JPMCB NA RE-TROPHY INVESTORS I LTD.	300,275,155	9.33	60,055		JPMCB NA RE-TROPHY INVESTORS I LTD.
Trophy 2014 Investors Limited.	292,600,000	9.09	58,520		Trophy 2014 Investors Limited.
BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD SICAV, FD FDS PAC FD	256,766,200	7.98	51,353		BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD SICAV, FD FDS PAC FD
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	209,820,700	6.52	41,964		Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account
Primanex Pte. Ltd.	173,114,557	5.38	34,623		Primanex Pte. Ltd.
Charlie Dhungga	300,000	0.01	60		Charlie Dhungga
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1,850,723,388	57.49	370,145		Public (below 5% each)
Sub Jumlah	3,083,600,000	95.80	616,720		Subtotal
Jumlah Modal Saham	3,218,600,000	100.00	684,220		Total Capital Stock

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Agio Saham – Neto

Tambahan modal disetor neto pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Capital Paid-in Excess of Par-Net

Additional paid-in capital-net as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

	Rp	
Agio Saham - Neto	1,257,205	Capital Paid-in Excess of Par - Net
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	197,886	Difference in Value from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Jumlah	1,455,091	Total

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)*
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	<u>Rp</u>	
Penawaran Umum Perdana		<i>Initial Public Offering</i>
Agio Saham	20,250	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Penawaran Umum Terbatas II		<i>Limited Public Offering II</i>
Agio Saham	201,894	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Biaya Emisi Saham	(4,328)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	197,566	<i>Net</i>
Penawaran Umum Terbatas III		<i>Limited Public Offering III</i>
Agio Saham	451,440	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Biaya Emisi Saham	(11,716)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	439,724	<i>Net</i>
Penambahan Modal		<i>Issuance of Capital Stock -</i>
Tanpa HMETD		<i>Non-Preemptive Rights Issuance</i>
Agio Saham	599,830	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Biaya Emisi Saham	(165)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	599,665	<i>Net</i>
Jumlah Agio Saham-Neto	1,257,205	<i>Total Capital Paid-in Excess of Par - Net</i>

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

<u>Entitas/ Subsidiaries</u>	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares</u>	<u>Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets Rp</u>	<u>Harga Pengalihan/ Transfer Price Rp</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction Rp</u>
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109,890,000	110,632	109,500	1,132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90,909	92,377	139,000	(46,623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111,888,000	117,719	145,000	(27,281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37,962	37,962	36,000	1,962
PT Dunia Pangan	2008	21,000	21,529	10,000	11,529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39,999	39,480	40,000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109,999	50,134	21,000	29,134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149,999	73,385	47,000	26,385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19,999	18,296	11,000	7,296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2,499	702	2,500	(1,798)
PT Bumiraya Investindo ¹⁾	2012	--	453,821	417,103	36,718
PT Bumiraya Investindo ²⁾	2012	--	95,827	--	95,827

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares	Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets Rp	Harga Pengalihan/ Transfer Price Rp	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction Rp
PT Golden Plantation Tbk ²⁾	2014	--	71,326	--	71,326
PT Golden Plantation Tbk [*]	2014	2,499	2,477	2,500	(23)
PT Golden Plantation Tbk [*]	2016	(366,353)	(528,606)	(521,428)	(7,178)
Jumlah/ Total			657,061	459,175	197,886

^{*}) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/ *Subsidiaries of the Company until May 11, 2016.*

¹⁾ Merupakan reklasifikasi dari selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/

It is a reclassification amount from difference in value from among entities under common control.

²⁾ Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya/ *It is a reclassification from other equity component.*

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". (lihat Catatan 1.c).

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" (see Note 1.c)

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In relation with losing of control of GP since May 11, 2016, balance of other equity component and difference in value transaction with noncontrolling interest amounted to Rp167,153 and Rp36,718, respectively, reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control.

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE FUND

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 8 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan melakukan penyisihan seluruh laba bersih per 31 Desember 2016 untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 40 dated June 8, 2017 which was made in the presence of Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's stockholders approved to not distribute of dividend and make the reserve fund from net income as of December 31, 2016 for the Company's operating activities.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Berikut adalah rekonsiliasi kepentingan non-pengendali pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Below is a reconciliation of non-controlling interest as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

2019				
1 Januari / January 1,	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the Year	Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Additional from Other Comprehensive Income for the Year	31 Maret/ March 31,	
Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Tiga Pilar Sejahtera	(1,885)	(25)	--	(1,910)
PT Poly Meditra Indonesia	124	3	--	127
PT Balaraja Bisco Paloma dan Entitas Anak	(108)	10	--	(98)
PT Patra Power Nusantara	8	2	--	10
Jumlah	(1,861)	(10)	--	(1,871)

PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Poly Meditra Indonesia
PT Balaraja Bisco Paloma and Subsidiaries
PT Patra Power Nusantara
Total

2018				
1 Januari / January 1,	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the Year	Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Additional from Other Comprehensive Income for the Year	31 Desember/ December 31,	
Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Tiga Pilar Sejahtera	(1,780)	(111)	6	(1,885)
PT Poly Meditra Indonesia	55	68	1	124
PT Balaraja Bisco Paloma dan Entitas Anak	(90)	(22)	4	(108)
PT Patra Power Nusantara	27	(19)	--	8
Jumlah	(1,788)	(84)	11	(1,861)

PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Poly Meditra Indonesia
PT Balaraja Bisco Paloma and Subsidiaries
PT Patra Power Nusantara
Total

26. PENJUALAN – NETO

26. NET – SALES

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Maret/ March 31, 2018 Rp	
Penjualan Bruto	337,560	354,080	Gross Sales
Dikurangi: Diskon Penjualan dan Rabat	(17,080)	(19,109)	Less: Sales Discount and Rebate
Penjualan - Neto	320,480	334,971	Net Sales

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)*
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN – NETO (lanjutan)

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

26. NET – SALES (continued)

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales pertain as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Maret/ March 31, 2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales		
			31 Maret/ March 31, 2019 (%)	31 Maret/ March 31, 2018 (%)	
PT Semar Pelita Sejati	50.450	74.161	15,74	22,14	PT Semar Pelita Sejati
PT Good Will Indonesia Jaya	74.582	74.582	23,27	22,27	PT Good Will Indonesia Jaya
Jumlah	125.032	148.743	39,01	44,40	Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	3 bulan/ months		
	2019 Rp	2018 Rp	
Barang Konsumsi			Consumer Goods
<u>Bahan Baku Digunakan</u>			<u>Usage of Raw Materials</u>
Saldo Awal	23,924	34,360	Beginning Balance
Pembelian	153,024	169,678	Purchases
Saldo Akhir	(16,463)	(69,858)	Ending Balance
Jumlah Bahan Baku Digunakan	160,485	134,180	Total Usage of Raw Materials
Tenaga Kerja Langsung	30,633	32,514	Direct Labor
Biaya Produksi Tidak Langsung	41,360	37,970	Factory Overhead Expenses
Biaya Pokok Produksi	232,478	204,664	Cost of Good Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Saldo Awal	9,100	6,797	Beginning Balance
Pembelian	--	--	Purchases
Saldo Akhir	(8,943)	(8,655)	Ending Balance
Jumlah Beban Pokok Penjualan Produksi Makanan	232,635	202,806	Cost of Goods Sold for Food Manufacturing
Jumlah	232,635	202,806	Total

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada 31 Maret 2019 dan 2018.

There is no purchase with net purchase amount exceeding 10% of total net sales pertain as of March 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	3 bulan/ months		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Penjualan			Selling
Promosi	12,510	38,833	Promotion
Pengangkutan	15,205	22,581	Freight
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	--	1,269	Employee Salaries and Allowances
Sewa	324	1,857	Rental
Perjalanan Dinas	86	365	Business Trip
Penyusutan (lihat Catatan 12)	570	619	Depreciation (see Note 12)
Penelitian dan Pengembangan	1	--	Research and Development
Asuransi	404	--	Insurance
Pemeliharaan dan Perbaikan	132	--	Repair and Maintenance
Lain-lain	29,980	4,043	Others
Subjumlah	59,212	69,567	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	25,897	47,673	Employee Salaries and Allowances
Sewa	2,303	1,444	Rental
Perijinan dan Pengurusan	680	--	Legal and Permit
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1,396	1,920	Depreciation (see Note 12)
Profesional dan Konsultan	81	2,135	Professional and Consultant
Transportasi dan Akomodasi	6	365	Transportation and Accomodation
Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan	105	--	Building Maintenance and Cleaning
Beban Pajak	197	350	Tax Expenses
Representasi dan Jamuan	10	--	Representation and Entertainment
Komunikasi	23	--	Communication
Listrik dan Air	494	--	Electricity and Water
Perlengkapan Kantor	62	2,401	Office Supplies
Asuransi	31	--	Insurance
Lain-lain	1,909	8,254	Others
Subjumlah	33,194	64,542	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	92,406	134,109	Total Operating Expense

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)*
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

29. BIAYA KEUANGAN – NETO

29. FINANCE COST – NET

	3 bulan/ months		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan Bunga			<i>Interest Income</i>
Pihak Ketiga	177	12,148	<i>Third Parties</i>
Beban Bunga	(2,622)	(27,171)	<i>Interest Expense</i>
Lain-Lain	(12)	(388)	<i>Lain-Lain</i>
Jumlah Biaya Keuangan - Neto	(2,457)	(15,411)	<i>Total Finance Cost - Net</i>

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka pendek (lihat Catatan 3, 6 dan 7), sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman, sewa pembiayaan dan obligasi (lihat Catatan 17, 18, 19 dan 21).

Interest income represents interest income from bank accounts and time deposits (see Notes 3, 6 and 7), while interest expense is interest expense on loans, finance lease and bond (see Notes 17, 18, 19 and 21).

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

	3 bulan/ months		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Penghasilan Lainnya			<i>Other Income</i>
Laba dari penjualan aset	--	16	<i>Gain on asset sales</i>
Laba Selisih Kurs - Neto	1.428	1.166	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Lain-lain	464	226	<i>Others</i>
Jumlah	1.892	1.408	<i>Total</i>
Beban Lainnya			<i>Other Expenses</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	437	--	<i>Allowances for Impairment in Value of Inventory</i>
Kerugian Penghapusan Persediaan	--	210	<i>Loss on Disposal of Inventories</i>
Beban pajak	--	632	<i>Tax Expenses</i>
Lain-lain	1.146	5.341	<i>Others</i>
Jumlah	1.583	6.183	<i>Total</i>

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	3 bulan/ months		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	(11.050)	(25.835)	<i>Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rp)</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	3.218.600.000	3.218.600.000	<i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rp) - Nilai Penuh	(3,43)	(8,03)	<i>Basic Earning (Loss) per Shares (Rp) - Full Amount</i>

32. SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENTS

	31 Maret/ March 31, 2019				
	Produksi Makanan/ Food Manufacturing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan - Neto	320.480	720	(720)	320.480	<i>Net - Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(232.635)	--	--	(232.635)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba (Rugi) Kotor	87.845	720	(720)	87.845	Gross Profit (Loss)
Alokasi Beban Usaha	(89.832)	(2.574)	--	(92.406)	<i>Allocated Operating Expenses</i>
Penghasilan (Beban) Lainnya	384	(795)	720	309	<i>Other Income (Expenses)</i>
Rugi Usaha	(1.603)	(2.649)	--	(4.252)	Operating Loss
Beban Keuangan - Neto	(1.073)	(1.384)	--	(2.457)	<i>Finance Charges - Net</i>
Rugi sebelum Beban Pajak Penghasilan	(2.676)	(4.033)	--	(6.709)	Loss before Income Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	(3.818)	(523)	--	(4.341)	<i>Income Tax Expenses (Benefit) - Net</i>
Rugi Tahun Berjalan	(6.494)	(4.556)	--	(11.050)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:					Total Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk				(11.040)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Nonpengendali				(10)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah				(11.050)	Total
Aset Segmen	1.699.383	1.780.835	(1.692.885)	1.787.333	Segment Assets
Liabilitas Segmen	2.554.740	2.848.826	(154.241)	5.249.325	Segment Liabilities

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2018				
	Produksi Makanan/ Food Manufacturing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan - Neto	334,971	752	(752)	334,971	Net - Sales
Beban Pokok Penjualan	(202,806)	--	--	(202,806)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba (Rugi) Kotor	132,165	752	(752)	132,165	Gross Profit (Loss)
Alokasi Beban Usaha	(130,373)	(3,736)	--	(134,109)	<i>Allocated Operating Expenses</i>
Penghasilan (Beban) Lainnya	(5,931)	404	752	(4,775)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Rugi Usaha	(4,139)	(2,580)	--	(6,719)	Operating Loss
Beban Keuangan - Neto	(6,727)	(8,684)	--	(15,411)	<i>Finance Charges - Net</i>
Rugi sebelum					Loss before
Beban Pajak Penghasilan	(10,866)	(11,264)	--	(22,130)	Income Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	(7,773)	(1,065)	--	(8,838)	<i>Income Tax Expenses (Benefit) - Net</i>
Rugi Tahun Berjalan	(18,639)	(12,329)	--	(30,968)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:					Total Loss for the Year
Pemilik Entitas Induk				(30,953)	<i>Attributable to: Owners of the Parent</i>
Kepentingan Nonpengendali				(15)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah				(30,968)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Other Comprehensive
Pemilik Entitas Induk				(25,838)	<i>Loss Attributable to: Owners of The Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali				(12)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah				(25,850)	Total
Aset Segmen	1,689,996	1,770,999	(1,683,534)	1,777,461	Segment Assets
Liabilitas Segmen	2,506,990	2,795,581	(151,358)	5,151,213	Segment Liabilities

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		<u>31 Maret/ March 31, 2019</u>			
		<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>		
		<u>USD</u>	<u>Rp</u>		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	321.609	4.581	<i>Cash and Cash Equivalents</i>		
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	437.518	6.232	<i>Trade Receivables - Third Parties</i>		
Jumlah Aset	<u>759.127</u>	<u>10.813</u>	<i>Total Assets</i>		
Liabilitas				Liabilities	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(72.662)	(1.035)	<i>Trade Payables - Third Parties</i>		
Utang Sewa Pembiayaan	(4.301.952)	(61.277)	<i>Finance Lease Obligation</i>		
Utang Bank Jangka Pendek	(159.955)	(2.278)	<i>Short-Term Bank Loans</i>		
Utang Bank Jangka Panjang	<u>(6.433.901)</u>	<u>(91.644)</u>	<i>Long-Term Bank Loans</i>		
Sub Jumlah Liabilitas	<u>(10.968.470)</u>	<u>(156.234)</u>	<i>Sub Total Liabilities</i>		
Liabilitas dalam Mata Uang Asing - Neto		<u><u>(10.209.343)</u></u>	<u><u>(145.421)</u></u>	Liabilities Denominated in Foreign Currency - Net	
		<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>			
		<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>		
		<u>USD</u>	<u>Rp</u>		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	285,556	4,136	<i>Cash and Cash Equivalents</i>		
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	366,631	5,309	<i>Trade Receivables - Third Parties</i>		
Jumlah Aset	<u>652,187</u>	<u>9,445</u>	<i>Total Assets</i>		
Liabilitas				Liabilities	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(81,780)	(1,184)	<i>Trade Payables - Third Parties</i>		
Utang Sewa Pembiayaan	(4,231,572)	(61,277)	<i>Finance Lease Obligation</i>		
Utang Bank Jangka Pendek	(157,338)	(2,278)	<i>Short-Term Bank Loans</i>		
Utang Bank Jangka Panjang	<u>(6,431,709)</u>	<u>(93,138)</u>	<i>Long-Term Bank Loans</i>		
Sub Jumlah Liabilitas	<u>(10,902,399)</u>	<u>(157,877)</u>	<i>Sub Total Liabilities</i>		
Liabilitas dalam Mata Uang Asing - Neto		<u><u>(10,250,212)</u></u>	<u><u>(148,432)</u></u>	Liabilities Denominated in Foreign Currency - Net	

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					<i>Financial Asset</i>
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					<i>Loan and Receivables</i>
Kas dan Setara Kas	39,904	39,904	46,959	46,959	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	427,138	427,138	417,507	417,507	<i>Trade Receivables - Third Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,271	2,271	1,819	1,819	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset Keuangan	469,313	469,313	466,285	466,285	Total Financial Asset

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Maret/ March 31, 2019							Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired				
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang									Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	39,735	169	--	39,904	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	27,612	43,454	70,472	216,129	--	97,083	--	454,750	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Pihak Berelasi									<i>Due from Related Parties</i>
Non-Usaha	1,953,093	--	--	--	--	--	--	1,953,093	<i>Non-trade</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,442,902	--	--	--	--	--	--	2,442,902	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	2,271	--	2,271	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Jumlah	4,423,607	43,454	70,472	216,129	39,735	99,523	--	4,892,920	Total

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

31 Desember/ December 31, 2018									
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total		
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non-Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	46,770	189	--	46,959	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	27,612	67,903	57,948	179,432	--	112,224	--	445,119	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,968,298	--	--	--	--	--	--	1,968,298	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya Aset Keuangan	2,442,902	--	--	--	--	--	--	2,442,902	Other Current Financial Assets
Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	1,819	--	1,819	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	4,438,812	67,903	57,948	179,432	46,770	114,232	--	4,905,097	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

31 Maret/ March 31, 2019						
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on		Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total		
	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	314,599	--	--	--	314,599	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14,038	--	--	--	14,038	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	335,524	--	--	--	335,524	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	1,045,587	1,045,587	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	946,246	--	--	--	946,246	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	244,369	--	--	--	244,369	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	93,754	--	--	--	93,754	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi	600,000	--	--	--	600,000	Bond Payable
Utang Sukuk Jarak	1,500,000	--	--	--	1,500,000	Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	15,179	15,179	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	4,048,530	--	--	1,060,766	5,109,296	Total

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

31 Desember/ December 31, 2018					
Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo	Jumlah/	
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	338,389	--	--	338,389	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	9,281	--	--	9,281	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akruwal	319,912	--	--	319,912	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	1,061,805	1,061,805	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	946,246	--	--	946,246	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	246,440	--	--	246,440	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	93,886	--	--	93,886	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi	600,000	--	--	600,000	Bond Payable
Utang Sukuk Ijarah	1,500,000	--	--	1,500,000	Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	15,170	15,170	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	4,054,154	--	1,076,975	5,131,129	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

Market Risks

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group does not have interest rate risk mainly because they do not have loans with floating interest rates.

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

31 Desember/ December 31, 2018					
Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo	Jumlah/	
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa Bunga	667,582	--	1,076,975	1,744,557	Non-interest Bearing
Bunga Mengambang	1,093,692	--	--	1,093,692	Floating Rate
Bagi Hasil	1,500,000	--	--	1,500,000	Profit Sharing
Bunga Tetap	792,880	--	--	792,880	Fixed Rate
Jumlah	4,054,154	--	1,076,975	5,131,129	Total

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2018						
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo	Jumlah/		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
	Tanpa Bunga	667,582	--	--	1,076,975		
Bunga Mengambang	1,093,692	--	--	--	1,093,692	<i>Floating Rate</i>	
Bagi Hasil	1,500,000	--	--	--	1,500,000	<i>Profit Sharing</i>	
Bunga Tetap	792,880	--	--	--	792,880	<i>Fixed Rate</i>	
Jumlah	4,054,154	--	--	1,076,975	5,131,129	Total	

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp4.712 dan Rp18.847.

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang bank, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha utang sewa pembiayaan dan utang bank.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10% pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akan mengurangi laba sebelum pajak masing-masing sebesar Rp2.234 dan Rp8.937.

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, will decrease profit before income tax by Rp4,712 and Rp18,847.

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased against all of the bank loans in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instrument that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables finance lease obligation and bank loans.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency, as of March 31, 2018 and December 31, 2018, would decrease profit before tax amounting to Rp2,234 and Rp8,937, respectively.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada, 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

	31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Financial Assets - Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	39,905	39,905	46,959	46,959	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	427,138	427,138	417,507	417,507	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,271	2,271	1,819	1,819	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	469,314	469,314	466,285	466,285	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	314,599	314,599	338,389	338,389	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14,038	14,038	9,281	9,281	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrual	335,524	335,524	319,912	319,912	Accrued Expense
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,045,587	1,045,587	1,061,805	1,061,805	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	946,246	946,246	946,246	946,246	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	244,369	244,369	246,440	246,440	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	93,754	93,754	93,886	93,886	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	2,100,000	2,100,000	2,100,000	2,100,000	Bond and Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	15,179	15,179	15,170	15,170	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah Liabilitas Keuangan	5,109,296	5,109,296	5,131,129	5,131,129	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank dan sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bank loans and financial lease interest rate assuming equal with the market discount rate.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian

PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra
Indonesia

Berdasarkan Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN. Smg. tanggal 24 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan Penundaan Pembayaran Kewajiban Utang (PKPU) oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI).

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI.

Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang melalui putusan Nomor 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg pada tanggal 10 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian TPS-PMI:

35. SIGNIFICANT COMMITMENT

PKPU and Homologation of Composition Plan

PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra
Indonesia

Based on Decision No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN. Smg. dated August 24, 2018, Commercial Court Judge Panel at Semarang District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI).

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan.

Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by the Commercial Court at Semarang District Court through decision No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg on June 10, 2019. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has been ended.

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan TPS-PMI that has been legally approved:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Restrukturisasi utang PT Tiga Pilar Sejahtera/ PT Tiga Pilar Sejahtera Debt restructuring:		
Utang dari Citibank, NA/ Debt from Citibank, NA		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Amount claimed in PKPU	446,796	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(11,911)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	434,885	30 Jun 2029
Utang dari J.P Morgan Chase Bank NA, Jakarta/ Debt from J.P Morgan Chase Bank NA, Jakarta		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Amount claimed in PKPU	360,002	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(26,219)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	333,783	30 Jun 2029

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Utang dari Standard Chartered Bank NA, Jakarta/ <i>Debt from Standard Chartered Bank NA, Jakarta</i>		
Jumlah yang diklaim PKPU/ <i>Amount claimed in PKPU</i>	97,337	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ <i>Interest and penalty that was written-off</i>	(5,011)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ <i>Subtotal restructuring</i>	92,326	30 Jun 2029
Utang TPS dari Perusahaan/ <i>TPS's debt from the Company</i>	304,069	30 Jun 2029
Utang usaha TPS/ <i>TPS's trade payables</i>	65,680	31 Des/ Dec 2025
Utang sewa pembiayaan TPS/ <i>TPS's finance lease obligation</i>	23,586	31 Des/ Dec 2025
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/ <i>TPS's trade payables that is not registered in PKPU</i>	54,475	31 Des/ Dec 2025
Utang TPS dari pihak terafiliasi/ <i>TPS's debt from related parties</i>	6,640	30 Jun 2049
Jumlah Restrukturisasi Utang/ <i>Total Debt Restructuring</i>	1,315,444	

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Restrukturisasi utang PT Poly Meditra Indonesia/ <i>PT Poly Meditra Indonesia Debt restructuring:</i>		
Utang dari PT Bank UOB Indonesia/ <i>Debt from PT Bank UOB Indonesia</i>		
Jumlah yang diklaim PKPU/ <i>Amount claimed in PKPU</i>	55,744	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ <i>Interest and penalty that was written-off</i>	(3,084)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ <i>Subtotal restructuring</i>	52,660	30 Jun 2029
Utang PMI dari Perusahaan/ <i>PMI's debt from the Company</i>	200,229	30 Jun 2029
Utang usaha PMI/ <i>PMI's trade payables</i>	19,249	31 Des/ Dec 2025
Utang sewa pembiayaan PMI/ <i>PMI's finance lease obligation</i>	8,773	31 Des/ Dec 2025
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/ <i>PMI's debt from related parties</i>	14,961	31 Des/ Dec 2025
Jumlah Restrukturisasi Utang/ <i>Total Debt Restructuring</i>	295,872	

PT Balaraja Bisco Paloma dan PT Putra Taro Paloma
Berdasarkan Putusan No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt. Pst. tanggal 5 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) dan PT Putra Taro Paloma (PTP).

PT Balaraja Bisco Paloma and PT Putra Taro Paloma
Based on Decision No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt. Pst. dated September 5, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) and PT Putra Taro Paloma (PTP).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018*
*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga. Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

Berikut adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian yang telah disahkan secara hukum:

Restrukturisasi utang PTP kepada PT Bank UOB Indonesia.

35. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt. Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Restructuring of PTP debt to PT Bank UOB Indonesia.

Keterangan/ Description	Rp
Jumlah yang diklaim/ <i>Claimed amount</i>	188,598
Bunga yang dihapuskan/ <i>Interest that was written-off</i>	(7,685)
Denda yang dihapuskan/ <i>Penalty that was written-off</i>	(164)
Jumlah Restrukturisasi Utang/ <i>Total Debt Restructuring</i>	180,749

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP selain yang berasal dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring other than from PT Bank UOB Indonesia are as follows:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Utang PTP dari Perusahaan/ <i>PTP debt from the Company</i>	218,566	30 Jun 2029
Utang usaha PTP/ <i>PTP's trade payables</i>	97,618	31 Des/ Dec 2027
Utang leasing PTP/ <i>PTP's finance leases obligation</i>	67,877	31 Des/ Dec 2027
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ <i>Trade payables that is not registered in PKPU</i>	11,000	31 Des/ Dec 2027
Utang dari PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ <i>PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	1,241	30 Jun 2034
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ <i>PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora</i>	29	30 Jun 2049
Jumlah Restrukturisasi Utang PTP/ <i>Total Debt Restructuring of PTP</i>	396,331	
Utang BBP dari Perusahaan/ <i>BBP's debt from the Company</i>	301,336	30 Jun 2034
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ <i>BBP debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	117,267	30 Jun 2034
Jumlah Restrukturisasi Utang BBP/ <i>Total Debt Restructuring of BBP</i>	418,603	

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Putusan No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt. Pst. tanggal 13 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Sinarmas Asset Management dan PT Asuransi Simas Jiwa terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 23 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara Perusahaan dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian Perusahaan"). Berdasarkan Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Perusahaan. Adapun, Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt. Pst pada tanggal 11 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap Perusahaan telah berakhir.

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian Perusahaan:

35. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

The Company

Based on Decision No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt. Pst. dated September 13, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponment of Payment Obligations (PKPU) by PT Sinarmas Asset Management and PT Asuransi Simas Jiwa to the Company.

On May 23, 2019, a Composition Plan has been signed between the Company and the creditors ("Composition Plan of the Company"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the Company's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt. Pst on June 11, 2019. Thus, permanent PKPU to the Company has ended.

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
<i>Utang Obligasi I/ Bond I Debt</i>		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Claimed amount in PKPU	642,268	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was writte- off	(42,268)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	600,000	30 Jun 2029
<i>Utang dari sukuk Ijarah I/ Sukuk Ijarah I Debt</i>		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Claimed amount in PKPU	321,134	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(21,134)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	300,000	30 Jun 2029
<i>Utang dari sukuk Ijarah II/ Sukuk Ijarah II Debt</i>		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Claimed amount in PKPU	1,284,536	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was writte- off	(84,536)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	1,200,000	30 Jun 2029
Utang usaha/ Trade payables	3,794	30 Jun 2021
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease obligation	138	30 Jun 2021
Jumlah Restrukturisasi Utang/ Total Debt Restructuring	2,103,932	

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

- Berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No: Peng-SPT-00008/BEI.PP1/07-2018 tanggal 5 Juli 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan penghentian sementara (*suspense*) perdagangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. dan telah diperpanjang beberapa kali terakhir berdasarkan Surat No: S-06999/BEI.PP1/10-2019 tanggal 31 Oktober 2019.
- Pada tanggal 25 Juli 2018, PT Hardo Soloplast ("Kreditor Pailit") telah menyampaikan permohonan penundaan kewajiban pembayaran ("PKPU") terhadap PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Sreirejeki, dan PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Adapun permohonan PKPU tersebut didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang di bawah register No.: 15/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN/Smg ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Atas permohonan PKPU tersebut, pada tanggal 8 Agustus 2018 majelis hakim yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan Dan Entitas Anak telah memutuskan untuk mengabulkan permintaan PKPU yang diajukan Kreditor Pailit.

Setelah melewati serangkaian proses PKPU, pada akhirnya Hakim Pengawas yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan Dan Entitas Anak menjatuhkan putusan pailit dengan segala akibat hukumnya kepada Dunia Pangan dan Entitas Anak. Hal ini sebagaimana dibacakan dalam sidang tertanggal 6 Mei 2019.

Atas putusan PKPU tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan tidak memiliki pengendalian dan akses atas laporan keuangan DP dan entitas anak, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan DP dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (lihat Catatan 1.c).

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- Based on the Indonesia Stock Exchange Letter No.: Peng-SPT-00008/BEI.PP1/07-2018 dated July 5, 2018, PT Indonesia Stock Exchange has suspended PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk's trading and has been extended several times based on Letter No: S-06999 / BEI.PP1 / 10-2019 dated 31 October 2019.
- On July 25, 2018, PT Hardo Soloplast ("Bankruptcy Creditor") has submitted a request for postponement of payment obligations ("PKPU") to PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Sreirejeki, and PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan and Subsidiaries"). Thus, the request for PKPU registered in Registrar of The Commercial Court at Semarang District Court under the register No.: 15/Pdt.Sus-PKPU/2018/ PN/Smg. ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). On the request of PKPU, on August 8, 2018, the panel of judges who examined Bankruptcy Case in the Dunia Pangan and Subsidiaries has been decided to fulfill PKPU request submitted by Bankruptcy Creditor.

After going through all the PKPU processes, in the end the Supervising Judge who examined the Bankruptcy Case of the Dunia Pangan and Subsidiaries handed down the bankruptcy decision with all its legal consequences to the Dunia Pangan and Subsidiaries. This is as read in a hearing dated May 6, 2019.

Upon the decision of the PKPU on May 6, 2019, the Company did not have control and access to the financial statements of the DP and subsidiaries, so the Company did not consolidate the DP financial statements from the Company's consolidated financial statements (see Note 1.c).

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk No. 134 tanggal 27 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan keputusan dalam RUPST tersebut adalah tidak menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.
- Berdasarkan Laporan Polisi No: LP/B/1371/XI/2018/BARESKRIM tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 372, Pasal 263, dan Pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
- Berdasarkan Laporan Polisi No: LP/B/1507/XI/2018/BARESKRIM tanggal 19 November 2018, Perusahaan telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 372, dan Pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, serta Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010.
- Berdasarkan Laporan Polisi No: LP/B/1508/XI/2018/BARESKRIM tanggal 19 November 2018, PT Putra Taro Paloma, entitas anak, telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 378 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010.

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- Based on Deed of Minutes of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Annual Shareholders' Annual General Meeting No. 134 dated July 27, 2018 which was made in the presence of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notary in Jakarta, an Annual General Meeting of Shareholders of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk was held and did not approve the Company's Annual Report including Activities Report, Report of Board of Commissioners Supervision, and the Ratification of Financial Statements of the Company for financial year December 31, 2017.
- Based on the Police Report No: LP/B/1371/XI/2018/BARESKRIM dated October 26, 2018, the Company has reported Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito related to alleged criminal acts Article 372, Article 263, and Article 374 of the Criminal Code.
- Based on the Police Report No: LP/B/1507/XI/2018/BARESKRIM dated November 19, 2018, the Company has reported about Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito regarding alleged criminal acts Article 372, and Article 374 of the Law Criminal Law, as well as Article 3, Article 4, and Article 5 of Law Number 8 year 2010.
- Based on the Police Report No: LP / B / 1508/XI/2018/ BARESKRIM on November 19, 2018, PT Putra Taro Paloma, a subsidiary, has reported about Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito related to alleged criminal acts Article 378 of the Criminal Code and Article 3, Article 4, and Article 5 of Law Number 8 year 2010.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN
RENCANA MANAJEMEN**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan dari Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1.c, Grup tidak mengkonsolidasi laporan keuangan DP pada tahun 2019 dan 2018, dan mempertimbangkan bahwa DP telah dipailitkan pada tanggal 6 Mei 2019, maka pada tanggal 31 Maret 2019, Grup melakukan pencadangan atas penurunan nilai investasi di DP sejumlah Rp893.230.

Berdasarkan penelaahan individual dan kolektif atas kolektibilitas piutang usaha dan non-usaha pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha diperlukan, dan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha dengan nilai total sejumlah Rp4.430.960 dan Rp4.438.813.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan diperlukan, dan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen melakukan pencadangan atas keusangan persediaan sejumlah Rp14.596 dan Rp 14.152.

Kondisi-kondisi tersebut telah menyebabkan Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp11.050, dan pada tanggal 31 Maret 2019, Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp5.599.432, defisiensi modal sebesar Rp3.461.992, dan total liabilitas sebesar 274% dari total aset.

Selain kondisi-kondisi di atas, pada tahun 2018, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengalami status default dari beberapa kreditur yang menyebabkan beberapa status pinjaman menjadi jatuh tempo. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah merestrukturisasi pinjaman-pinjaman tersebut, termasuk utang obligasi dan sukuk, pengungkapan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 39.

**37. THE COMPANY'S GOING CONCERN AND
MANAGEMENT'S PLAN**

The consolidated financial statements have been presented with the assumption that the Company was continued to operate as going concern.

As previously disclosed in Note 1.c, the Group deconsolidated the DP's financial statements in 2018 and 2018, and considering that DP were put on bankruptcy on May 6, 2019, thus, as of March 31, 2018, the Group provided allowance for impairment of investment in DP amounted to Rp893,230.

Based on individual and collective assessment of trade and non-trade receivables collectability at the end of the period, the management of the Group is of the opinion that allowance for impairment for trade and non-trade receivables are required, and as of March 31, 2019 and December 31, 2018, management provided allowance for impairment for trade and non-trade receivables totally to Rp4,430,960 and Rp4,438,813.

Based on the review of the physical conditions of inventories at the end of the year, the management of the Group is of the opinion that allowance for inventory obsolescence are required, and as of March 31, 2019 and December 31, 2018, management provided allowance of inventories obsolescence amounted to Rp14,596 and Rp14,152.

These conditions have caused the Group incurred loss for the year amounting to Rp11,050, and as of March 31, 2019, the Group has accumulated losses of Rp5,599,432, capital deficiency of Rp3,461,992, and total liabilities represents 274% of total assets.

Other than the above conditions, in 2018, the Company and certain Subsidiaries had default status from several creditors that caused several loan status changed to already due. In June 2019, the Company and certain Subsidiaries have restructured those loans, included bonds payable and sukuk. Further details are disclosed in Note 39.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN
RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)**

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah menyusun langkah-langkah dalam menghadapi permasalahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tetap melaksanakan aktivitas produksi dan penjualan terhadap seluruh produk-produk Grup.
2. Mengembangkan jalur distribusi baru dan memperkuat jalur distribusi lama untuk produk-produk Grup.
3. Mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dengan *margin* yang kompetitif.
4. Melakukan efisiensi dan optimalisasi sumber daya Grup di masa mendatang.
5. Mencari investor strategis untuk meningkatkan modal kerja Grup.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa dengan tindakan dan rencana-rencana di atas akan meningkatkan kemampuan Grup untuk membiayai operasionalnya dan menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo.

38. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**37. THE COMPANY'S GOING CONCERN AND
MANAGEMENT'S PLAN (continued)**

To address the above-mentioned conditions, the management of the Group have taken the steps in order to face these problems, among others, are as follows:

1. Continue to conduct production and sales activities of all the Group's products.
2. Develop new distribution chain and strengthen the existing distribution chain for the Group's products.
3. Develop of the innovative new products which have the competitive margins.
4. Doing the efficiency and optimization of the Group's resources in the future.
5. Looking for strategic investor to increase the Group's working capital.

The management of the Group believes with the above actions and plans will increase the Group's ability to finance its operations and settle its obligations when they mature.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**
*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*
*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

38. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Liabilitas Neto:			Net Liabilities:
Jumlah Liabilitas	5.249.325	5.267.348	Total Liabilities
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Kas dan Setara Kas	(39.904)	(46.959)	Cash and Cash Equivalents
Subjumlah	(39.904)	(46.959)	Subtotal
Jumlah Liabilitas Neto	5.209.421	5.220.389	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	(3.461.992)	(3.450.942)	Total Equity
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(197.886)	(197.886)	Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Kepentingan Nonpengendali	1.871	1.861	Non-controlling Interest
Jumlah	(196.015)	(196.025)	Total
Modal Disesuaikan	(3.658.007)	(3.646.967)	Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Modal Disesuaikan	(1,42)	(1,43)	Net Liability Ratio to Adjusted Equity

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

39. EVENT AFTER REPORTING DATE

- Berdasarkan surat No. S-0558/PEF-DIR/V/2019 tanggal 2 Mei 2019, PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") menyatakan menarik: (i) peringkat perusahaan; (ii) peringkat Obligasi I Tahun 2013; (iii) Peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013; dan (iv) Peringkat Sukuk Ijarah II Tahun 2016.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi TPS Food I Tahun 2013 No. 01 tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi TPS Food I tahun 2013 yang telah menyetujui beberapa hal, salah satunya adalah untuk melakukan penjualan atas aset yang dijadikan jaminan untuk pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah I, milik PT Jatisari Sri Rejeki, berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.
- Based on letter No. S-0558/PEF-DIR/V/ 2019 dated May 2, 2019, PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") stated revoking: (i) company rating; (ii) Bonds I Year 2013 rating; (iii) Sukuk Ijarah I in 2013 rating; and (iv) 2016 Sukuk Ijarah II rating
- Based on the Deed of Minutes of the 2013 TPS Food I Bond General Meeting No. 01 dated June 17, 2019 which was made in presence of Dewantari Handayani, SH, M.Pa., a notary in Jakarta, the 2013 General Meeting of TPS Food I Bond Holders was held which had agreed to several things, one of which was to sell the assets used collateral for Bond and Sukuk Ijarah I holders, owned by PT Jatisari Sri Rejeki, in the form of land, buildings, machinery and equipment.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2018 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Masing-masing Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)

And as of December 31, 2018

And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018

(Unaudited, Respectively)

(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 No. 02 tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food I tahun 2013 yang telah menyetujui beberapa hal, salah satunya adalah untuk melakukan penjualan atas aset yang dijadikan jaminan untuk pemegang Sukuk Ijarah I dan Obligasi TPS Food I Tahun 2013, milik PT Jatisari Sri Rejeki, berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 No. 03 tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016 yang telah menyetujui beberapa hal salah satunya adalah untuk melakukan penjualan atas aset yang dijadikan jaminan untuk pemegang Sukuk Ijarah II, milik PT Sukses Abadi Karya Inti berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pengambilan Saham Baru No.12 tanggal 6 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah disepakati bahwa PT FKS Food and Ingredients berniat untuk mengambil sejumlah 1.568.900.000 saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan dengan harga per saham yang telah disepakati adalah sebesar Rp210 (dua ratus sepuluh Rupiah) atau dengan total saham sebesar Rp329.469.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 9 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang memutuskan beberapa hal berikut:

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (Continued)

- *Based on the Deed of Minutes of the 2013 TPS Food I Sukuk Ijarah Holders General Meeting No. 02 dated June 17, 2019 was made in the presence of Dewantari Handayani, SH, M.Pa., a notary in Jakarta, the 2013 General Meeting of TPS Food I Sukuk Ijarah Holders was held which agreed to several things, one of which was to sell the assets used as collateral for holders of Sukuk Ijarah I and TPS Food Bond I 2013, owned by PT Jatisari Sri Rejeki, in the form of land, buildings, machinery and equipment.*
- *Based on the Deed of Minutes of 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah General Meeting No. 03 dated June 17, 2019 was made in the presence of Dewantari Handayani, SH, M.Pa., a notary in Jakarta, the 2016 General Meeting of Holders of TPS Food II Sukuk Ijarah Holders has agreed to several things, one of which is to sell the assets used guarantee for holders of Sukuk Ijarah II, owned by PT Sukses Abadi Karya Inti in the form of land, buildings, machinery and equipment.*
- *Based on Deed of the New Stock Subscription Agreement No.12 dated August 6, 2019 made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was agreed that PT FKS Food And Ingredients intends to acquire a total of 1,568,900,000 new shares which will be issued by the Company at an agreed price per share of Rp210 (two hundred and ten Rupiah) or with a total share of Rp329,469.*
- *Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated August 9, 2019 which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk was held which decides the following:*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

1. Menyetujui dan meratifikasi segala persiapan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam menyiapkan dan melaksanakan rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), termasuk untuk menunjuk pihak-pihak yang akan membantu Perusahaan dalam persiapan dan pelaksanaan tersebut serta membuat dan menandatangani Perjanjian Pengambilan Bagian Saham dengan PT FKS Food And Ingredients atau pihak lain yang ditentukan kemudian oleh Perusahaan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
2. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 1.568.900.000 lembar saham Seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 (dua ratus Rupiah), yang merupakan sebanyak-banyaknya 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan PMTHMETD, yang akan diambil PT FKS Food dan Ingredients atau investor lain yang akan ditentukan kemudian oleh Perusahaan.
3. Menyetujui rencana perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal, sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan PMTHMETD dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan jumlah saham baru yang dikeluarkan dan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan PMTHMETD setelah selesainya PMTHMETD oleh para pemegang saham Perusahaan serta menyatakan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perusahaan.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (Continued)

1. Approve and ratify all preparations that have been carried out by the Company in preparing and implementing the Company's plan to increase capital without pre-emptive rights ("PMTHMETD"), including to appoint parties who will assist the Company in the preparation and implementation as well as make and sign a Share Subscription Agreement with PT FKS Food And Ingredients or other parties determined later by the Company, for one thing or another without exclusion.
2. Approved the Company's plan to conduct PMTHMETD by issuing a maximum of 1,568,900,000 Series B shares, each with a nominal value of Rp200 (two hundred Rupiah), which constitutes a maximum of 32.77% of the total number of shares that have been issued and fully paid in the Company after the implementation of PMTHMETD, which will be taken by PT FKS Food and Ingredients or other investors which will be determined later by Company.
3. Approved the plan changes to the Company's Articles of Association including but not limited to changes in Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning capital, in connection with an increase in the Issued Capital and the Paid-Up Capital of the Company in accordance with the results of the PMTHMETD implementation by granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the number of new shares issued and to increase the Company's Issued and Paid-Up Capital in accordance with the results of the implementation of PMTHMETD after the completion of PMTHMETD by the Company's shareholders and restate the entire contents of the Company's Articles of Association.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

4. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan PMTHMETD serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMTHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka pelaksanaan PMTHMETD;
 - b. menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMTHMETD, termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; dan
 - c. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (Continued)

4. *Approved the granting of power and authority to the Directors of the Company with substitution rights, to carry out any and all actions relating to matters relating to PMTHMETD and to grant power and authority to the Directors of the Company to carry out all necessary actions related to PMTHMETD by observing prevailing laws and regulations in the Capital Market, specifically OJK Regulation No. 32/ POJK.04/ 2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14 / POJK.04 / 2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights including but not limited to:*
 - a. *determine the price of implementation in the context of implementing PMTHMETD;*
 - b. *sign the documents required in the context of PMTHMETD, including notarial deeds and their amendments and/ or additions; and*
 - c. *take all and every action that is needed without any action being excluded, all of them taking into account the provisions of the applicable laws and regulations in force on the Capital Market.*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta bahwa pada 9 Agustus 2019 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), dimana dalam RUPSLB tersebut pemegang saham menyetujui perubahan alamat Perusahaan dari semula semula beralamat di Gedung Alun Graha Suite 110, Jalan Profesor Doktor Soepomo, SH nomor 233, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12870 menjadi beralamat di Beltway Office Park Tower A Lantai 5, Jalan Ampera Raya nomor 9-10, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550.
- Sehubungan dengan peristiwa PKPU yang dialami oleh PT Poly Meditra Indonesia (PMI), entitas anak, maka Perusahaan selaku pemegang saham mengajukan permohonan kepada PMI untuk diadakan RUPSLB dengan agenda mengganti susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Oleh karena permintaan RUPSLB tersebut tidak pernah ditanggapi, maka pada tanggal 5 Desember 2018 Perusahaan mengajukan permohonan penetapan RUPSLB ke Pengadilan Negeri Karanganyar dengan nomor register permohonan No: 233/Pdt.P/2018/PN.Krg hal mana pada tanggal 21 Februari 2018 majelis hakim yang memeriksa telah menetapkan bahwa permohonan Perseroan tersebut ditolak.

Selanjutnya pada tanggal 15 April 2019, Perseroan kembali mengajukan permohonan penetapan RUPSLB PMI di Pengadilan Negeri Karanganyar dengan nomor register permohonan No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg. Namun demikian, hakim yang memeriksa kembali menolak permohonan ini sebagaimana ditetapkan pada tanggal 26 Agustus 2019. Oleh karena permohonan penetapan tersebut ditolak, maka Perusahaan mengajukan kasasi atas penetapan tersebut dengan register permohonan No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg.jo. No.11/2019Kas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, kasasi tersebut masih dalam proses.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (Continued)

- Based on Deed No. 23 dated August 9, 2019 which made in the presence of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, on August 9, 2019 the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB"), where in the RUPSLB the shareholders agreed to change the Company's address from the original address at Alun Graha Suite 110 Building, Jalan Dokter Doktor Soepomo, SH No. 233, Kelurahan Menteng Dalam, Tebet Subdistrict, South Jakarta 12870 to be Beltway Office Park Tower A, 5th Floor, Jalan Ampera Raya No. 9-10, Ragunan Village, Pasar Minggu District, South Jakarta 12550.
- In connection with the PKPU events experienced by PT Poly Meditra Indonesia (PMI), a subsidiary, the Company as shareholders submitted an application to PMI to hold RUPSLB with the agenda of changing the composition of the Directors and Board of Commissioners. Due to the request of the RUPSLB has never been responded, on December 5, 2018 the Company submitted an application for the determination of the RUPSLB to the Karanganyar District Court with the registration number of application No: 233/Pdt.P/2018/PN.Krg which on February 21 2018 the panel of judges who examined had determined that the Company's request was rejected.

Subsequently on April 15, 2019, the Company again submitted an application for the determination of the RUPSLB PMI at the Karanganyar District Court with the application registration number No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg. However, the judge that re-examined refused this application as determined on the date August 26, 2019. Due to the request for the stipulation was rejected, the Company submitted an appeal for the determination with the application register No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg.jo.No.11/ 2019Kas. Until the reporting date, the appeal is still being processed.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Direksi dan Komisaris PT Surya Cakra Sejahtera, entitas anak, pada tanggal 21 Februari 2019, PT Balaraja Bisco Paloma selaku pemegang saham mengajukan permohonan kepada PT Surya Cakra Sejahtera untuk diadakan RUPSLB dengan agenda mengganti susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Oleh karena permintaan RUPSLB tersebut tidak pernah ditanggapi, maka pada tanggal 15 April 2019 PT Balaraja Bisco Paloma mengajukan permohonan penetapan RUPSLB ke Pengadilan Negeri Karanganyar dengan nomor register permohonan No:82/Pdt.P/2019/PN.Krg. Pada tanggal 26 Agustus 2019 majelis hakim yang memeriksa telah menetapkan bahwa permohonan Perseroan tersebut tidak dapat diterima (niet onvankeleijk verklaard). Oleh karena permohonan tersebut ditolak, maka PT Balaraja Bisco Paloma mengajukan kasasi atas penetapan tersebut dengan register permohonan No: 81/Pdt.P/2019/PN.Krg.jo.No.11/2019Kas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kasasi tersebut masih dalam proses.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi TPS Food I Tahun 2013 No. 25 tanggal 17 September 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi TPS Food I tahun 2013 yang telah menyetujui beberapa hal diantaranya:
 1. Menyetujui Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk meyerahkan asli dokumen jaminan Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 atas nama PT Jatisari Sri Rejeki (dalam Pailit) kepada Tim Kurator PT Jatisari Srirejeki (dalam Pailit), yang terdiri dari beberapa SHGB dan Sertifikat Jaminan Fidusia.
 2. Menyetujui PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk menerbitkan surat pelepasan jaminan atau roya jaminan, untuk diserahkan kepada Tim Kurator PT Jatisari Srirejeki (dalam Pailit).

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (Continued)

- *In connection with the expiration of the term of the Directors and Commissioners of PT Surya Cakra Sejahtera on February 21, 2019, PT Balaraja Bisco Paloma as shareholders submitted an application to PT Surya Cakra Sejahtera for an RUPSLB held with the agenda of changing the composition of the Directors and the Board of Commissioners. Because the request for the RUPSLB was never responded to, on April 15, 2019 PT Balaraja Bisco Paloma submitted an application for the RUPSLB to the Karanganyar District Court with the application registration number No: 82/ Pdt.P/2019/PN.Krg. On August 26, 2019, the panel of judges who examined had determined that the Company's request can not be accepted (niet onvankeleijk verklaard). Because the request was rejected, PT Balaraja Bisco Paloma submitted an appeal on the stipulation with the application register No: 81/Pdt.P/2019/PN.Krg.jo.No.11/ 2019Kas. Until the reporting date, the appeal is still being processed.*
- *Based on the Deed of Minutes of the 2013 TPS Food I General Obligation Holders No. 25 dated September 17, 2019 which was made in the presence of Dewantari Handayani, SH, M.Pa., Notary in Jakarta, has held a General Meeting of Bondholders TPS Food I in 2013, which has already approved several things including:*
 1. *Approved Bank Mega Tbk as Trustee to submit original documents for Bonds and Sukuk Ijarah TPS Food I Year 2013 on behalf of PT Jatisari Sri Rejeki (In Bankruptcy) to the Curator Team of PT Jatisari Srirejeki (in Bankruptcy), consisting of several SHGB and Fiduciary Guarantee Certificate.*
 2. *Approve PT Bank Mega Tbk as the Trustee to issue a guarantee release or guarantee certificate, to be submitted to the Curator Team of PT Jatisari Srirejeki (in Bankruptcy).*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2018 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Masing-masing Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)

And as of December 31, 2018

And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018

(Unaudited, Respectively)

(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 No. 26 tanggal 17 September 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food I tahun 2013 yang telah menyetujui beberapa hal diantaranya:
 1. Menyetujui PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk meyerahkan asli dokumen jaminan Sukuk Ijarah I dan Obligasi TPS Food I Tahun 2013 atas nama PT Jatisari Sri Rejeki (dalam Pailit) kepada Tim Kurator PT Jatisari Srirejeki (dalam Pailit), yang terdiri dari beberapa SHGB dan sertifikat jaminan fidusia.
 2. Menyetujui PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk menerbitkan surat pelepasan jaminan atau roya jaminan, untuk diserahkan kepada Tim Kurator PT Jatisari Srirejeki (dalam Pailit).
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 No. 27 tanggal 17 September 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016 yang telah menyetujui beberapa hal diantaranya menyetujui PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk meyerahkan asli dokumen jaminan Sukuk Ijarah II atas nama PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam Pailit) kepada Tim Kurator PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam Pailit), yang terdiri dari beberapa SHGB dan sertifikat jaminan fidusia.
- Berdasarkan Perjanjian tanggal 9 Oktober 2019, telah ditandatangani perjanjian lisensi merek dagang antara Perusahaan dan PT FKS Pangan Nusantara.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (Continued)

- *Based on the Deed of Minutes of the 2013 TPS Food I Sukuk Ijarah Holders General Meeting No. 26 dated September 17, 2019 which was made in the presence of Dewantari Handayani, SH, M.Pa., Notary in Jakarta, has held Extraordinary General Meeting of TPS Food Sukuk Ijarah I in 2013, which has already approved several things including:*
 1. *Approved PT Bank Mega Tbk as Trustee to submit original Sukuk Ijarah I collateral documents and TPS Food Bonds I in 2013 on behalf of PT Jatisari Sri Rejeki (in Bankruptcy) to the Curator Team of PT Jatisari Srirejeki (in Bankruptcy), consisting of several SHGB and fiduciary guarantee certificates.*
 2. *Approve PT Bank Mega Tbk as the Trustee to issue a guarantee release or guarantee certificate, to be submitted to the Curator Team of PT Jatisari Srirejeki (in Bankruptcy).*
- *Based on the Deed of Minutes of 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah Holders General Meeting No. 27 on September 17, 2019 which was made in the presence of Dewantari Handayani, SH, M.Pa., a notary in Jakarta, the 2016 General Meeting of Holders of TPS Food II Sukuk Ijarah Holders has agreed to several things including approving PT Bank Mega Tbk as the Trustee to surrender the original Sukuk Ijarah II guarantee document on behalf of PT Sukses Abadi Karya Inti (in Bankruptcy) to the Curator Team of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy), which consists of several SHGB and fiduciary guarantee certificates.*
- *On October 9, 2019, the Company has signed trademark license agreement with PT FKS Pangan Nusantara.*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

*As of March 31, 2019 (Unaudited)
And as of December 31, 2018
And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Unaudited, Respectively)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan telah disetujui mengenai rencana perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017, peningkatan modal dasar, dan ketentuan mengenai pemindahan hak atas saham sebagai implementasi atas Rencana Perdamaian tertanggal 23 Mei 2019.
- Berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 23 Oktober 2019, Yuli Soedargo mengundurkan diri selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen dimana surat pengunduran diri tersebut diterima oleh Perusahaan 25 Oktober 2019.
- Pada tanggal 28 Oktober 2019, seluruh saldo utang bank PMI dan PT Putra Taro Paloma, keduanya entitas anak, kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan sesuai dengan surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang (lihat Catatan 17 dan 19).
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 26 Februari 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., para pemegang saham antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 1. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan tahun 2017 yang disajikan kembali.
 2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan tahun 2018.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (Continued)

- *Based on Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 16 dated October 16, 2019 which was made in presence of Emmyra Fauzia Kariana, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, has held the General Meeting of Shareholders Extraordinary and has approved the plan to change the Company's Articles of Association Article 3 regarding the purpose and activities the Company's business is based on the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification, increase in authorized capital, and provisions regarding the transfer of rights to shares as an implementation of the Composition Plan dated May 23, 2019.*
- *Based on the resignation letter dated October 23, 2019, Yuli Soedargo resigned as President Commissioner and Independent Commissioner where by the resignation letter was received by the Company on October 25, 2019.*
- *On October 28, 2019, all bank loan balances of PMI and PT Putra Taro Paloma, both subsidiaries, to PT Bank UOB Indonesia were transferred in accordance with the Noticed of Assignment of Receivables letter (see Notes 17 and 19).*
- *Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 23, dated February 26, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the shareholders approved the followings:*
 1. *Approve and ratify the restated 2017 financial statements.*
 2. *Approve and ratify the 2018 financial statements.*

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2018 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Masing-masing Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements

As of March 31, 2019 (Unaudited)

And as of December 31, 2018

And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018

(Unaudited, Respectively)

(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 26 Februari 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., para pemegang saham antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan mandat, kuasa, kewenangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengambil langkah hukum perdata dan/atau pidana termasuk namun tidak terbatas sebagai pelapor, saksi dan/atau kapasitas lain yang menurut hukum yang diperlukan sehubungan dengan ditemukannya kerugian Perusahaan, dugaan kejahatan pasar modal, pelanggaran prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan/atau dugaan pelanggaran hukum terkait dengan pengelolaan aset Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan aset dan kekayaan Perseroan oleh pihak manapun dan sehubungan dengan hal di atas menyetujui untuk meratifikasi atas segala tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sebelum adanya keputusan ini.
- Menerima pengunduran diri Tuan Yuli Soedargo selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen.
- Menyetujui perubahan alamat Perusahaan menjadi beralamat di Sampoerna Strategic Square North Tower Lantai 7, Karet Semanggi, Jakarta Selatan.
- Merubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Hengky Koestanto
Komisaris Independen :	R. Benny Wachjudi
Komisaris Independen :	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris :	Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama :	Lim Aun Seng
Direktur :	Charlie Dhungga
Direktur :	Ernest Alto
Direktur :	Nanang Rismadi

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (Continued)

- Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 24 and Deed of the Extra Ordinary Meeting of Shareholders No. 25, dated February 26, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the shareholders approved the followings:

- Give the mandate, power, authority to the Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take civil and/or criminal legal steps including but not limited to reporting, witnessing and/or other capacities which according to the law are required in connection with the discovery of the Company's losses, alleged capital market crimes, violations of the principles of good corporate governance, and/or alleged violations of law related to the management of Company assets, including but not limited to the management of Company assets and assets by any party and in connection with the above agree to ratify all actions taken has been carried out by the Directors and/or Board of Commissioners of the Company prior to this decision.
- Accept resignation from Mr. Yuli Soedargo applies as President Commissioner and Independent Commissioner.
- Accept the changes of the Company address to Sampoerna Strategic Square North Tower Floor 7, Karet Semanggi, Jakarta Selatan.
- Changes in composition of the Board of Commissioners and Directors become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
Dan Entitas Anaknya**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2018 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Masing-masing Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
And Its Subsidiaries**

*Notes to The Interim Consolidated Financial
Statements*

As of March 31, 2019 (Unaudited)

And as of December 31, 2018

*And For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2019 and 2018*

(Unaudited, Respectively)

(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0117970 tertanggal 2 Maret 2020.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD, menjadi 4.787.500.000 saham dengan nilai nominal Rp998.000 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, bernilai nominal Rp200 per lembar saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp313.780, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0143892 tertanggal 16 Maret 2020.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (Continued)

This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0117970 dated March 2, 2020.

- *Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, SH, Notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of PMTHMETD, to 4,787,500,000 shares with a nominal value of Rp998,000 by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with nominal value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp313,780, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama.*

This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0143892 dated March 16, 2020.